

**ANALISIS KEBUTUHAN KAYU DALAM PEMBUATAN
PERAHU TRADISIONAL BEGO OLEH MASYARAKAT
DESA LABUHAN JAMBU KECAMATAN TARANO
KABUPATEN SUMBAWA**

JAMIATUL ISNA APRIANI
NIM: 105950046814



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

**ANALISIS KEBUTUHAN KAYU DALAM PEMBUATAN
PERAHU TRADISIONAL BEGO OLEH MASYARAKAT
DESA LABUHAN JAMBU KECAMATAN TARANO
KABUPATEN SUMBAWA**

JAMIATUL ISNA APRIANI

105950046814

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan

Strata Satu (S-1)

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Jamiatul Isna Apriani
NIM : 105950046814
Program Studi : Kehutanan
Judul : Analisis Kebutuhan Kayu Dalam Pembuatan Perahu Tradisional Bego Oleh Masyarakat Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa

Makassar, 9 Oktober 2018

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Husnah Latifah, S.Hut., M.Si.
NIDN : 0011077101



Dr. Jr. Hasanuddin Molo, S.Hut., M.P., IPM.
NIDN : 0907028202

Diketahui,

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi




H. Burhanuddin, S.Pi., M.P.
NBM. 853947


Dr. Hikmah, S.Hut., M.Si.
NBM. 1063 488

HALAMAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Kebutuhan Kayu Dalam Pembuatan Perahu Tradisional Bego Oleh Masyarakat Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa

Nama : Jamiatul Isna Apriani

Stambuk : 105950046814

Program Studi : Kehutanan

Susunan Tim Penguji

Husnah Latifah, S.Hut., M.Si. (.....)
Pembimbing I

Dr. Ir. Hasanuddin Molo, S.Hut., M.P., IPM (.....)
Pembimbing II

Dr. Hikmah, S.Hut., M.Si. (.....)
Penguji I

Ir. Muhammad Daud, S.Hut., M.Si., IPM (.....)
Penguji II

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi Analisis Kebutuhan Kayu Dalam Pembuatan Perahu Tradisional Bego Oleh Masyarakat Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa adalah karya saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya ilmiah yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Makassar, 9 Oktober 2018

Jamiatul Isna Apriani
Nim 105950046814

@ Hak cipta milik Unismuh Makassar, tahun 2018

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. *Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber*
 - a. *Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah*
 - b. *Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unismuh Makassar*
2. *Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk laporan apapun tanpa izin unismuh makassar*

ABSTRAK

Jamiatul Isna Apriani, 105950046814. Analisis Kebutuhan Kayu Dalam Pembuatan Perahu Tradisional Bego Oleh Masyarakat Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa. Dibimbing oleh HUSNAH LATIFAH dan HASANUDDIN MOLO.

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, pada bulan Mei sampai Juni 2018. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kayu, kegunaan kayu serta volume kayu yang digunakan dalam pembuatan perahu Bego. Pengambilan data jenis kayu, kegunaan kayu serta volume kayu yang digunakan dalam pembuatan perahu Bego dilakukan dengan cara melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam (*Indepth Interview*) terhadap para pengrajin perahu Bego dengan menggunakan metode sensus. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 8 jenis kayu yang digunakan dalam pembuatan perahu Bego yaitu Kesambi (*Schleichera oleosa*), Bungur (*Lagerstroemia speciosa per*), Sappang (*Biancaea sappan*), Beropa (*Sonneratia alba*), Laban (*Vitex pinnata*), Kruing (*Dipterocarpus retusus*), Bidara (*Ziziphus mauritiana*), Ulin (*Eusideroxylon zwageri*). Kegunaan kayu pada bagian-bagian perahu Bego yaitu kesambi digunakan pada bagian lunas, linggi haluan, linggi buritan, pondasi mesin, kalang, dan gading perahu Bego. Bungur digunakan pada bagian badan perahu, sebeng, dek, kamar mesin, les, lepe, sekat, dan kaso, Sappang digunakan sebagai pacak/paku kayu. Beropa digunakan pada solor/gading perahu. Laban digunakan pada linggi haluan, kalang, tiang bendera, dan kaso perahu. Kruing digunakan pada bagian les dan lepe perahu. Bidara digunakan pada bagian solor/gading perahu. Ulin digunakan pada bagian lunas perahu. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) terdapat 8 jenis kayu yang digunakan dalam pembuatan perahu Bego ; (2) 8 jenis kayu digunakan pada 16 bagian perahu Bego: (3) volume rata-rata kayu yang digunakan untuk membuat perahu Bego adalah sebanyak 2.61 m³.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini yang berjudul “Analisis Kebutuhan Kayu Dalam Pembuatan Perahu Tradisional Bego Oleh Masyarakat Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan mutlak untuk kelulusan pendidikan S1 Program Studi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak baik orang tua, dosen, teman-teman yang mendorong dari belakang, untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. H. Burhanuddin, S.Pi.,M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian.
2. Dr. Hikmah, S.Hut., M.Si. selaku Ketua Prodi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Husnah Latifah, S.Hut., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) dan Dosen Pembimbing I serta Dr. Ir. Hasanuddin Molo, S.Hut., M.P., IPM. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberi bimbingan dan masukkan pengetahuan dalam penulisan skripsi ini.
4. Dr. Hikmah, S.Hut., M.Si. dan Ir. Muhammad Daud, S.Hut., M.,Si., IPM. selaku Dosen Penguji.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf tata usaha Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmu selama di bangku perkuliahan.
6. Bapak Syukri, Tajuddin, Budiamin, Suherman, DG Nasrun Mallewa, dan Muhgeni di Desa Labuhan Jambu atas waktu dan bantuannya selama penelitian.
7. Bapak Musykil Hartsah, S.Pd selaku Kepala Desa Labuhan Jambu beserta jajarannya.
8. Kakak Endang yang selalu membantu memberikan motivasi serta arahan.
9. Fiqi Firmansyah yang telah memberi bantuan, nasihat serta arahan.
10. Rekan-rekan Kehutanan angkatan 2014 tercinta atas kebersamaannya.
11. Orang tuaku tercinta, Ayahanda Hermanto dan Ibunda Manika atas segala do'a, kasih sayang, serta dukungan yang begitu besar.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Makassar, 9 Oktober 2018

Jamiatul Isna Apriani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3 Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Analisis.....	6
2.2 Perahu Tradisional.....	7
2.3 Karakteristik Kayu	8
2.4 Kayu Sebagai Bahan Pembuatan Perahu.....	12
2.5 Kerangka Pikir.....	13
III. METODE PENELITIAN	14
3.1 Waktu dan Tempat	14
3.2 Alat dan Bahan	14
3.3 Jenis Data Dan Sumber Data.....	14

3.4 Teknik Pengambilan Data	15
3.5 Teknik Pengumpulan Data	15
3.6 Analisis Data	16
3.7 Parameter Penelitian.....	18
IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	19
4.1 Sejarah Desa Labuhan Jambu.....	19
4.2 Letak Dan Luas Daerah.....	19
4.3 Hidrologi	20
4.4 Penggunaan Lahan	20
4.5 Keadaan Sosial	21
4.5.1 Sumber daya manusia	21
4.5.2 Kependudukan.....	21
4.5.3 Mata pencaharian	22
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
5.1 Sumber Dan Jenis Kayu Bahan Baku Pembuatan Perahu Bego	24
5.2 Penggunaan Jenis Kayu Pada Bagian-Bagian Perahu Bego	25
5.3 Volume Penggunaan Kayu Perahu Bego	33
VI. PENUTUP	34
4.1. Kesimpulan	34
4.2. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

<i>Nomor</i>	<i>Teks</i>	<i>Halaman</i>
1.	Kriteria Kelas Kuat Kayu.....	10
2.	Kriteria Kelas Awet Kayu.....	11
3.	Jenis dan Sumber Kayu yang digunakan dalam Pembuatan Perahu Bego	17
4.	Penggunaan Kayu pada Bagian-Bagian Perahu Bego	17
5.	Penggunaan Lahan Di Desa Labuhan Jambu.....	21
6.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	22
7.	Populasi Penduduk Menurut Kelompok Umur (2017)	22
8.	Mata Pencaharian Pokok Penduduk (2017).....	23
9.	Jenis dan Sumber Kayu yang digunakan dalam Pembuatan Perahu Bego	24
10.	Penggunaan Kayu pada Bagian-Bagian Perahu Bego	26
11.	Penggunaan Kayu Perahu Bego	33

DAFTAR GAMBAR

<i>Nomor</i>	<i>Teks</i>	<i>Halaman</i>
1.	Kerangka Pikir Penelitian	13
2.	Gading dan Lepe Perahu Bego.....	27
3.	Pondasi Mesin Perahu Bego.....	27
4.	Linggi Buritan Perahu Bego.....	28
5.	Linggi Haluan Perahu Bego	28
6.	Kalang Perahu Bego.....	29
7.	Kaso Perahu Bego	29
8.	Kamar Mesin, Dek dan Sekat Perahu Bego	30
9.	Tiang Bendera Perahu Bego.....	30
10.	Sebeng, Badan dan Lunas Perahu Bego	31
11.	Les Perahu Bego	32
12.	Pacak/Paku kayu Perahu Bego.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Nomor</i>	<i>Teks</i>	<i>Halaman</i>
1.	Koesioner Penelitian	38
2.	Data Responden	42
3.	Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	101

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Sumbawa merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Nusa Tenggara Barat yang terletak pada $116^{\circ}42'$ – $118^{\circ}22'$ Bujur Timur dan $8^{\circ}8'$ – $9^{\circ}7'$ Lintang Selatan, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut, Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Flores, Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia, Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Sumbawa Barat, dan Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Dompu

Luas wilayah Kabupaten Sumbawa adalah $10.475,7 \text{ Km}^2$ meliputi luas daratan $6.643,98 \text{ Km}^2$ dan luas perairan laut $3.831,72 \text{ Km}^2$ (kewenangan kabupaten) dengan panjang pantai $\pm 982 \text{ Km}$ dan luas perairan laut termasuk Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) 74.000 Km^2 . Jumlah kecamatan di Kabupaten Sumbawa adalah 24 kecamatan dimana 18 kecamatan merupakan kecamatan pesisir (75%) dengan 54 desa pesisir (35%) dari keseluruhan 152 desa/kelurahan di Kabupaten Sumbawa.

Kabupaten Sumbawa memiliki garis pantai sepanjang 982 Km dengan potensi luas perairan laut sebesar $\pm 3.831,72 \text{ Km}^2$ (13,14 % dari perairan NTB dan produksi lestari sumberdaya ikan sebesar 33.353.ton terdiri dari ikan Pelagis 15.406 ton dan ikan Demersal 17.947 ton. Potensi Tambak seluas 10.375 Ha, Potensi Budidaya Rumput Laut 14.950 Ha, Potensi Budidaya Mutiara 5.700 Ha dan Potensi Budidaya Kerapu 1.200 Ha ; sedangkan potensi Budidaya air tawar seluas 1.491 Ha serta potensi pengembangan usaha garam seluas 350 Ha. Tingkat pemanfaatan potensi tersebut rata-rata 20%. Pulau-pulau kecil yang ada di

Kabupaten Sumbawa berjumlah 63 buah, pulau yang berpenghuni 6 buah dan tidak berpenghuni 57 buah. Selain itu 24 kecamatan administratif yang ada, 18 diantaranya merupakan kecamatan pesisir.

Desa Labuhan Jambu merupakan salah satu dari 8 (delapan) desa yang berada dalam wilayah administratif pemerintah kecamatan Tarano. Desa ini terbentuk sejak zaman pemerintahan Belanda masih menguasai NKRI, dengan dipimpin oleh seorang kepala desa. Luas wilayah desa Labuhan Jambu adalah 32,33 km², dihuni oleh kepala keluarga sebanyak 986 KK dengan jumlah penduduk yang terdata sampai tahun 2016 sebanyak 4.218 jiwa. Desa Labuhan Jambu terbagi dalam 5 (lima) Dusun, 6 (enam) Rukun Warga dan 14 (empat belas) Rukun Tetangga.

Posisi geografis Desa Labuhan Jambu terletak di wilayah pesisir timur teluk saleh yang sekarang sedang diprioritaskan menjadi salah satu destinasi wisata SAMOTA (Teluk Saleh, Pulau Moyo, dan Gunung Tambora) oleh pemerintah daerah Kabupaten Sumbawa. Posisi tersebut sangat strategis bagi masyarakat dalam memanfaatkan potensi kelautan dan perikanan yang telah menjadi salah satu sumber pendapatan masyarakat selain dari produk pertanian, perkebunan dan peternakan. Beberapa komoditi unggulan di setiap sektor seperti sektor kelautan/perikanan dengan komoditi unggulannya adalah “Bagang dan Perahu Bego”, sektor pertanian seperti jagung dan padi, serta sektor peternakannya terdapat sapi, kerbau dan kuda. Masyarakat di desa Labuhan Jambu merupakan sekelompok masyarakat yang sebagian besar hidupnya bergantung pada sektor perikanan laut, yang sebagian besar masyarakatnya

bermata pencaharian sebagai nelayan dengan jumlah masyarakat sebanyak 449 orang yang terdiri atas 422 laki-laki dan 27 perempuan, yang telah dilengkapi dengan alat tangkap ikan berupa bagang dan perahu dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

Perahu tradisional merupakan salah satu alat transportasi air yang terbuat dari kayu, dibuat dengan tenaga-tenaga terampil yang tidak memiliki pendidikan atau pelatihan khusus dibidang pembuatan perahu dengan menggunakan peralatan yang sederhana tanpa menggunakan desain gambar. Menurut Kusumanti (2009), perahu tradisional adalah perahu yang terbuat dari kayu dan dalam teknik pembuatannya masih menggunakan pengetahuan yang diturunkan dari para pendahulu. Perahu tradisional pada tiap daerah memiliki ciri khusus tersendiri yang membedakannya dengan perahu tradisional dari daerah lain, yang menyebabkan adanya perbedaan tersebut adalah proses pembuatannya serta budaya dari masyarakat tersebut.

Pemanfaatan kayu digunakan dalam beberapa bentuk seperti kayu pertukangan, kayu industri maupun kayu bakar. Akan tetapi menurut Kusumanti (2009), tidak semua kayu dapat digunakan sebagai material pembuat kapal. Ada beberapa macam kayu yang cocok untuk membuat perahu yang berdasarkan penggolongan kekuatan dan keawetan kayu yang telah ditentukan oleh Lembaga Pusat Penyelidikan Kehutanan. Salah satu contoh dari jenis kayu yang digunakan adalah kayu Jati, penggunaan kayu jati sebagai bahan pembuatan perahu dapat ditemukan di hampir seluruh daerah Pesisir. Alasan dari penggunaan kayu Jati sebagai bahan pembuatan perahu disebabkan karena kekuatan,

keawetan, serta kelenturan kayu yang bagus sehingga menjadi salah satu pilihan utama sebagai bahan baku pembuatan perahu (Lisbijanto, 2013).

Penelitian yang selama ini dilakukan di Desa Labuhan jambu belum pernah ada penelitian mengenai Kebutuhan Kayu Dalam Pembuatan Perahu Tradisional. Melihat penomena tersebut maka penulis berusaha menggali informasi dari masyarakat akan berbagai jenis dan kegunaan serta volume kayu yang dimanfaatkan dalam pembuatan perahu tradisonal Bego oleh masyarakat Desa Labuhan Jambu.

Adanya penelitian ini maka akan tersedia informasi tentang jenis kayu yang bisa dimanfaatkan pada bagian-bagian perahu serta volume kayu yang dibutuhkan dalam pembuatan perahu tradisional Bego, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan bagi masyarakat guna melestarikan dan membudidayakan jenis kayu yang dapat dimanfaatkan dalam pembuatan perahu tradisonal oleh masyarakat di kawasan tersebut maupun masyarakat luas.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perlu dilakukannya penelitian dengan judul “Analisis Kebutuhan Kayu Dalam Pembuatan Perahu Tradisional BEGO Oleh Masyarakat Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis kayu apa saja yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Labuhan Jambu dalam pembuatan perahu tradisional Bego ?
2. Bagaimana kegunaan kayu pada bagian-bagian perahu tradisional Bego ?
3. Berapa volume kayu yang dibutuhkan dalam pembuatan perahu Bego?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui jenis kayu yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Labuhan Jambu dalam pembuatan perahu tradisional Bego.
2. Mengetahui kegunaan kayu yang dimanfaatkan pada bagian perahu Bego.
3. Mengetahui volume kayu yang digunakan dalam pembuatan perahu Bego.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

- 1) Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi masyarakat sekitar dalam memilih jenis kayu sebagai bahan baku serta volume kayu yang dibutuhkan dalam pembuatan perahu.
- 2) Memberikan acuan atau masukan bagi masyarakat sekitar serta instansi kehutanan yang terdapat di Kabupaten Sumbawa sebagai landasan dalam pengembangan jenis kayu sebagai bahan baku pembuatan perahu.
- 3) Sebagai bahan baca untuk peneliti selanjutnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Analisis

Analisis secara umum adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.

Kata analisis atau analisa berasal dari bahasa Yunani Kuno, yaitu “analisis” yang artinya melepaskan. Beberapa ahli pernah menjelaskan mengenai definisi analisis, diantaranya adalah:

a) Komaruddin

Pengertian analisis menurut Komaruddin adalah aktivitas berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen kecil sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan masing-masing komponen, dan fungsi setiap komponen dalam satu keseluruhan yang terpadu.

b) Wiradi

Definisi analisis menurut Wiradi adalah aktivitas yang memuat kegiatan memilah mengurai, membedakan sesuatu yang kemudian digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing.

c) Dwi Prastowo Darminto

Pengertian analisis menurut Dwi Prastowo Darminto adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta

hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti

Ada juga yang mendefinisikan analisis sebagai kemampuan dalam memecahkan atau menguraikan suatu informasi atau materi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah dimengerti dan mudah dijelaskan.keseluruhan (Zakky, 2018).

2.2. Perahu Tradisional

Perahu adalah kendaraan air dari berbagai ukuran yang dirancang untuk mengapung atau mengambang, digunakan untuk bekerja atau melakukan pekerjaan di atas air.

Perahu tradisional merupakan salah satu alat transportasi air yang terbuat dari kayu, dibuat dengan tenaga-tenaga terampil yang tidak memiliki pendidikan atau pelatihan khusus dibidang pembuatan perahu dengan menggunakan peralatan yang sederhana tanpa menggunakan desain gambar. Perahu tradisional mempunyai daya angkut yang terbatas karena umumnya perahu tradisional memiliki ukuran yang lebih kecil dari pada perahu modern (Aji, 2000).

Menurut Kusumanti (2009), menjelaskan bahwa istilah tradisional tersebut dapat memiliki arti metode atau cara yang digunakan oleh para pengrajin kapal perikanan dalam mengkonstruksi kapal buatannya, dimana cara-cara atau metode yang diterapkan merupakan warisan para pendahulunya. Kapal yang menjadi acuan pun adalah kapal yang telah dibuat lebih dahulu dan telah teruji kemampuannya dalam menjalankan fungsinya sebagai kapal penangkap ikan.

Cara pembangunan kapal yang seolah-olah telah menjadi tradisi turun-temurun inilah yang kemudian memunculkan istilah tradisional di atas.

Tahapan pembangunan kapal dimulai dari pemasangan lunas, linggi haluan dan buritan, gading-gading, balok geladak, galar, kulit luar dan geladak. Sedangkan bagian-bagian lainnya dapat dikerjakan secara bersamaan atau bagian yang satu dapat dikerjakan lebih dahulu daripada bagian yang lain (Pasaribu, 1985). Namun cara pemasangan bagian-bagian konstruksi kapal tersebut dapat berubah-ubah tergantung dari tempat, kemampuan, serta tradisi pembangunan kapal di daerah masing-masing.

Terdapat perbedaan metode pembangunan kapal, khususnya pada pembangunan kapal penangkap ikan yang dibuat secara tradisional dan modern. Perbedaannya terletak pada cara pengkonstruksi lambungnya. Kapal-kapal kayu penangkap ikan tradisional papan lambungnya di konstruksi terlebih dahulu kemudian diikuti pemasangan gading-gading (*frame*). Sebaliknya pada pembangunan kapal-kapal kayu penangkap ikan modern, gading-gading dikonstruksi terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan pemasangan lambung kapal (Iskandar, 1997).

2.3. Karakteristik Kayu

2.3.1. Pengertian Kayu

Kayu adalah bagian batang atau cabang serta ranting tumbuhan yang mengeras karena mengalami lignifikasi (pengayuan). Kayu digunakan untuk berbagai keperluan, mulai dari memasak, membuat prabotan, bahan bangunan, bahan kertas, dan banyak lagi. Penyebab terbentuknya kayu adalah akibat

akumulasi selulosa dan lignin pada dinding sel berbagai jaringan di batang. Ilmu kayu mempelajari berbagai aspek mengenai klasifikasi kayu serta sifat-sifat kimia, fisika, dan mekanika kayu dalam berbagai kondisi penanganan. Beberapa jenis kayu dipilih karena bersifat kedap air, isolator, dan mudah dibentuk. Dalam sejarahnya tumbuhan berkayu muncul di alam diperkirakan pertama kali pada 395 hingga 400 juta tahun yang lalu. Manusia telah menggunakan kayu untuk berbagai kebutuhan sejak ribuan tahun.

Kayu bisa dijadikan referensi sejarah mengenai kondisi iklim dan cuaca pada masa pohon tersebut tumbuh melalui variasi jarak antar cincin pertumbuhan (Hoadley, 2000). Berdasarkan kekuatannya, kayu dapat diklasifikasikan dalam beberapa tingkat atau kelas seperti berikut :

1. Jenis kayu pada tingkat I, diantaranya: kayu Bengkirai, Jati, Resak, biasa digunakan pada konstruksi yang berat
2. Jenis kayu pada tingkat II, diantaranya: Kayu Rasamala, Merawan, digunakan untuk konstruksi berat terlindungi.
3. Jenis kayu pada tingkat III, diantaranya: Kayu Puspa, Kamper, Kemuning digunakan konstruksi berat terlindungi.
4. Jenis kayu tingkat IV, diantaranya: Kayu Sungkaii, Meranti, Suren, Mahoni, Pinus, Lame digunakan untuk konstruksi ringan.
5. Jenis kayu tingkat V, diantaranya: Kayu Albasia untuk pekerjaan keperluan sementara (Fakhli, 2016).

2.3.2. Kelas Kuat Kayu

Berat jenis menyatakan berat kayu dibagi dengan volumenya, biasanya kayu yang baru ditebang memiliki kadar air 40% untuk kayu berat sampai 200% untuk kayu ringan. Kadar air tersebut akan keluar bersamaan dengan mengeringnya kayu sampai mencapai titik jenuh serat, yang berkadar lengas kira-kira 25-35%. Jika kayu mengering dibawah titik jenuh seratnya, dinding sel jadi padat. Akibatnya serat-serat jadi kuat dan kokoh. Jadi turunnya kadar lengas kayu mengakibatkan bertambahnya kekuatan kayu. Berdasarkan berat jenisnya, kayu Indonesia dibedakan menjadi lima kelas kuat, yaitu : (Suhanto, 2016).

Tabel 1. Kriteria Kelas Kuat (KK) Kayu

Kelas Kuat	Berat Jenis	Keteguhan Lentur Mutlak	Keteguhan Tekan Mutlak
I	> 0,90	> 1100	> 650
II	0,60 – 0,90	725 – 1100	425 – 650
III	0,40– 0,60	500 – 725	300 – 425
IV	0,30–0,40	360 – 500	215 – 300
V	< 0,30	< 360	< 215

Sumber: Biro Klasifikasi Indonesia (1989).

2.3.3. Kelas Awet Kayu

Upaya meningkatkan keawetan kayu sudah lama dilakukan, tujuannya yaitu untuk meningkatkan ketahanan kayu terhadap serangan-serangan serangga (rayap, bubuk, dll) supaya memperpanjang usia kayu. Lembaga Mini riset Hasil Hutan (LPHH), membagi keawetan kayu jadi lima kelas kayu, yaitu.

Tabel 2. Kriteria Kelas Awet (KA) Kayu

Kondisi	Kelas Awet				
	V	IV	III	II	I
Terekpos dalam kondisi tanah lembap	Sangat pendek	Sangat pendek	3 tahun	5 tahun	8 tahun
Terlindungi dari air tetapi tidak terlindungi dari iklim dan cuaca	Sangat pendek	Beberapa tahun	10 tahun	15 tahun	20 tahun
Kayu di letakkan dalam kondisi terlindung	Pendek	Beberapa tahun	Sangat lama	Tak terbatas	Tak terbatas
Kayu di letakkan dalam kondisi terlindung dan di cat	10 tahun	20 tahun	Tak terbatas	Tak terbatas	Tak terbatas
Cepat tidaknya kayu dimakan rayap	Sangat cepat	Sangat cepat	Agak tepat	Jarang	Tak terbatas
Frekuensi dan cepat lambatnya kayu termakan kumbang pengebor seperti powderpost beetle	Sangat cepat	Tak seberapa	hampir tidak	Tak terbatas	Tak terbatas

Sumber: Biro Klasifikasi Indonesia (1989).

Kayu - kayu dikategorikan ke dalam kelas awet, yaitu :

1. Kelas awet I (sangat awet), misalnya : kayu Jati, Sonokeling
2. Kelas awet II (awet), misalnya : kayu Merbau, Mahoni
3. Kelas awet III (kurang awet), misalnya : kayu Karet, Pinus
4. Kelas awet IV (tidak awet), misalnya : kayu Albasia
5. Kelas awet V (sangat tidak awet).

Dari tingkat keawetan tersebut diatas, hanya kelas awet III, IV dan V yang perlu diawetkan. Pada keperluan tertentu, bagaimana kayu gubal dari kayu kelas awet I dan II juga perlu diawetkan. Kayu-kayu yang telah diawetkan akan tahan

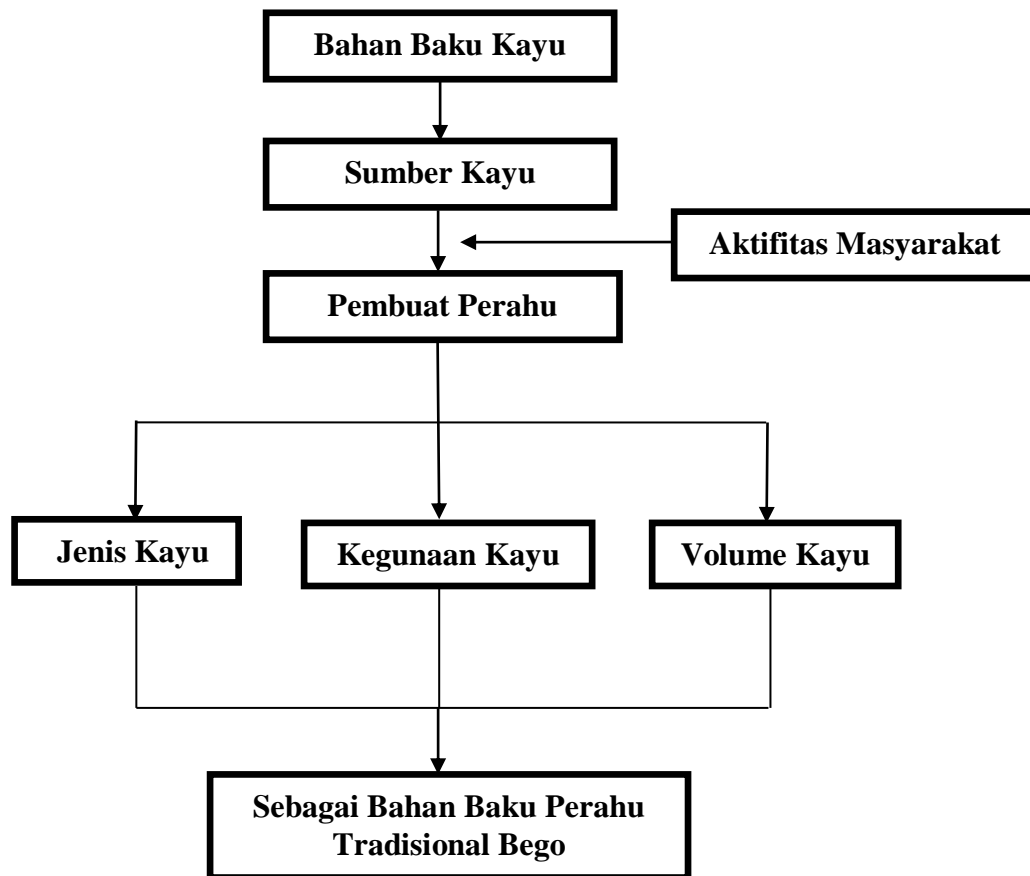
terhadap serangan-serangan perusak dan jamur kayu walaupun diletakkan di luar ruangan (Martawijaya, 2010).

2.4. Kayu Sebagai Bahan Pembuatan Perahu

Tidak semua kayu dapat digunakan sebagai bahan baku atau material dalam pembuatan perahu tradisional. Kayu yang digunakan dalam pembuatan perahu atau kapal-kapal tradisional harus memiliki beberapa persyaratan khusus untuk bisa digunakan. Menurut Kusumanti (2009), Sebelum memutuskan untuk membangun atau membuat kapal, pemilihan dan penentuan kayu yang akan dipakai menjadi hal yang penting. Ada beberapa macam kayu yang cocok untuk membuat perahu yang berdasarkan penggolongan kekuatan dan keawetan kayu yang telah ditentukan oleh Lembaga Pusat Penyelidikan Kehutanan. Setelah kita menentukan kayu apa yang akan kita pakai, barulah kita menentukan ukuran-ukuran yang diperlukan menurut jenis kapal yang akan dibuat.

Menurut Kurni (2013), kriteria kayu yang baik untuk digunakan sebagai bahan baku pembuatan perahu tradisional adalah, kayu harus kuat, tidak mudah pecah, lurus, tahan terhadap serangan organisme perusak kayu khususnya binatang laut. Dalam pemilihannya kayu yang di pilih biasanya dipilih dari pohon yang memiliki batang bebas cabang dan yang cukup panjang, hal ini untuk memudahkan kayu untuk dibentuk. Selain itu kayu harus memiliki berat yang ringan agar memiliki daya apung yang cukup untuk digunakan sebagai perahu (Riansah, 2015).

2.5. Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Pembuatan perahu tradisional ini berbahan baku kayu yang di dapat dari beberapa sumber yang ada di sekitar Desa Labuhan Jambu, Bahan baku ini kemudian di olah menjadi perahu tradisional serta merupakan salah satu aktifitas masyarakat. Pada lokasi penelitian ini yakni Desa Labuhan Jambu terdapat 6 orang yang memiliki keahlian dan keterampilan serta yang paham akan seluk beluk dalam membuat perahu tradisional Bego. Parameter yang diamati dalam penelitian ini yaitu jenis dan kegunaan, serta volume kayu yang digunakan dalam pembuatan perahu tradisional Bego.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan dari bulan Mei sampai Juni 2018, yang bertempat di Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa.

3.2. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Alat Tulis Menulis, digunakan untuk mencatat informasi dari para responden.
- b) Metaran, digunakan untuk mengukur volume kayu
- c) Kamera, digunakan untuk dokumentasi kegiatan
- d) Recorder, digunakan untuk merekam jawaban para responden
- e) Kuesioner, digunakan untuk mengisi daftar pertanyaan.

3.3. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah meliputi data primer dan data skunder.

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dilokasi penelitian baik melalui wawancara langsung maupun hasil identifikasi observasi langsung melalui pengamatan di lapangan. Data primer yang dikumpulkan berupa data jenis kayu, kegunaan kayu serta volume (m^3) kayu yang digunakan dalam pembuatan perahu tradisional Bego. Sumber data primer adalah 6 orang informan yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam membuat perahu yang berbahan baku

kayu serta yang paham akan seluk beluk perahu yang terdapat di Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa.

b) Data Skunder

Data Skunder adalah data yang diperoleh melalui studi dokumen maupun publikasi lainnya yang diterbitkan oleh instansi terkait dengan penelitian ini. Data skunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu berupa data kondisi umum lokasi penelitian, situs Web, internet dan seterusnya.

3.4. Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sensus. Sensus adalah cara pengumpulan data apabila seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu. Metode sensus digunakan karena jumlah populasi kurang dari 100 orang.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini meliputi data primer dan data skunder. Adapun cara untuk mengumpulkan data-data tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a). Data Primer

Data primer dikumpulkan melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap kondisi yang tampak pada objek penelitian di lapangan.

2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Sutopo, 2006: 72).

Tujuan dilakukan wawancara mendalam adalah untuk mengetahui secara lebih mendetail tentang jenis kayu dan kegunaannya serta volume kayu yang digunakan dalam pembuatan perahu tradisional Bego.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu dengan pengambilan gambar di lapangan melalui pemotretan guna melakukan mendukung visualisasi data-data yang sudah diperoleh sebelumnya melalui teknik pengumpulan data yang ada.

b). Data Skunder

Data skunder diperoleh melalui studi literatur terhadap beberapa dokumen antara lain data kondisi umum lokasi penelitian, situs Web, internet dan seterusnya.

3.6. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan objek penelitian, jenis kayu yang digunakan dan pemanfaatannya pada bagian-bagiab perahu, serta perhitungan volume kayu yang digunakan dalam pembuatan perahu Bego. Data tentang jenis

kayu dan sumber kayu disusun seperti Tabel 3. serta kegunaan kayu pada bagian-bagian perahu Bego disusun pada Tabel 4.

Tabel 3. Jenis dan Sumber Kayu yang digunakan dalam Pembuatan Perahu Bego.

No	Jenis Kayu			Sumber Kayu
	Nama lokal	Nama indonesia	Nama latin	
1				
2				
3				
4				
dst				

Tabel 4. Penggunaan Kayu pada Bagian-Bagian Perahu Bego.

No	Jenis Kayu	Kegunaan Bagian Perahu
1		
2		
3		
4		
dst		

Perhitungan volume kayu dalam pembuatan satu buah perahu dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$V = P \times L \times T$$

Dimana:

P= Panjang kayu (m) L= Lebar kayu (m) T= Tebal kayu (m)

Perhitungan diameter dan volume kayu bundar menggunakan rumus pengukuran kayu bundar SNI 7533.2:2011, yaitu:

a) Diameter (d) kayu ditetapkan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$d = \frac{dp+du}{2}$$

Dimana:

d = diameter kayu , dinyatakan dalam cm
dp = diameter pangkal, dinyatakan dalam cm
du = diameter ujung, dinyatakan dalam cm

b) Penetapan isi kayu menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$I = \frac{\frac{1}{4} \pi \times d^2 \times P}{10000}$$

Dimana:

I = isi kayu bundar, dinyatakan dalam m³
 π = 3,1416
 $\frac{1}{4} \pi$ = 0,7854
d = diameter kayu bundar, dinyatakan dalam cm
p = panjang kayu bundar, dinyatakan dalam m

3.7. Parameter Penelitian

Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah pengetahuan lokal yang dimiliki masyarakat Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa dalam membuat perahu tradisional.

Pengetahuan ini menyangkut :

1. Jenis kayu yang biasa digunakan, hal ini meliputi: nama lokal, dan nama latin atau nama ilmiah.
2. Kegunaan kayu berdasarkan jenisnya dalam pembuatan perahu. Dalam hal ini meliputi: penggunaan kayu pada tiap bagian-bagian perahu Bego.
3. Sumber kayu, dalam hal ini terkait dengan: berasal dari mana saja kayu tersebut didapatkan.
4. Ukuran Kayu. Dalam hal ini meliputi: ukuran panjang, lebar, dan tebal penggunaan kayu pada tiap bagian-bagian perahu Bego.
5. Volume Kayu. Dalam hal ini meliputi: banyaknya kayu yang dibutuhkan dalam pembuatan satu buah perahu Bego.

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Sejarah Desa Labuhan Jambu

Desa Labuhan Jambu merupakan salah satu dari 8 (delapan) Desa yang berada dalam wilayah administratif pemerintah Kecamatan Tarano. Desa ini terbentuk sejak zaman pemerintahan Belanda masih menguasai NKRI, dengan dipimpin oleh seorang Kepala Desa.

Beberapa Kepala Desa yang pernah menjabat melalui proses penunjukan langsung diantaranya Bapak Passandrang, Marjuni, Sahidi, H. Paewang, A. Malluserang Tahun 1966 dan A. Syarif Yoenoes Tahun 1980, sedangkan Kepala Desa yang melalui proses pemilihan diantaranya Bapak H. Nurdin Marjuni, SH Tahun 1990, Nurfaizin Usman, SE Tahun 1992, Ahmad Yani Tahun 2008-2014, dilanjutkan oleh Bapak Baharuddin M sebagai PLT Kepala Desa, oleh karena Bapak Baharuddin M mencalonkan diri dalam pemilihan Kepala Desa, maka PLT Kepala Desa dilanjutkan kembali oleh Bapak Jufri sampai terpilihnya Kepala Desa baru tahun 2016. Selanjutnya melalui proses pemilihan Kepala Desa serentak pada Tahun 2016, Bapak Musykil Hartsah, S.Pd terpilih menjadi Kepala Desa Labuhan Jambu periode 2016-2022.

4.2. Letak Dan Luas Daerah

Secara administratif, batas wilayah desa labuhan jambu sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa/Kelurahan Labuhan Aji
- b. Sebelah Selatan : Desa/Kelurahan Labuhan Pidang
- c. Sebelah Timur : Desa/Kelurahan Bantu
- d. Sebelah Barat : Desa/Kelurahan Teluk Saleh

Luas wilayah Desa Labuhan Jambu adalah 32,33 km², dihuni oleh Kepala Keluarga sebanyak 986 KK dengan jumlah penduduk yang terdata sampai tahun 2016 sebanyak 4.218 Jiwa. Desa Labuhan Jambu terbagi dalam 5 (lima) Dusun, 6 (enam) Rukun Warga dan 14 (empat belas) Rukun Tetangga.

4.3. Hidrologi

Berdasarkan kondisi hidrologinya, Desa Labuhan Jambu memiliki beberapa aliran mata air yang berasal dari tanah rawa untuk mengairi sebagian kecil lahan pertanian yang terdapat di Desa Labuhan Jambu. Selain itu, terdapat pula Daerah Aliran Sungai (DAS) yang debit airnya masih tergolong rendah dan cenderung berkurang ketika masuk musim kemarau.

Adapun beberapa sumber mata air tersebut sebagai berikut :

- a. Air Saluran Ai Ngerung
- b. Air Saluran Ai Dewa
- c. Air Saluran Hulu Boso
- d. Saluran Air Dea Ino

4.4. Penggunaan Lahan

Pada umumnya, lahan yang terdapat di Desa Labuhan Jambu digunakan secara produktif oleh masyarakat seperti lahan kering ditanami palawija berupa jagung dan kacang hijau. Hanya sekitar 10% dari luas seluruh lahan kering tersebut yang belum dimanfaatkan. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan Desa Labuhan Jambu memiliki lahan cukup memadai terutama lahan kering/tegalan dan siap untuk diolah. Berikut ini luas lahan menurut jenis penggunaannya pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Penggunaan Lahan di Desa Labuhan Jambu

NO	URAIAN	LUAS (Ha)
1	Sawah	310
2	Sawah Non Teknis	40
3	Sawah Tadah Hujan	55
4	Tanah Kering	674
5	Hutan Rakyat	100
6	Hutan Negara	2100
7	Fasilitas Umum	84,6
8	Pemukiman	92
9	Lainnya	

Sumber Data: Kantor Desa Labuhan Jambu, 2017.

4.5. Keadaan Sosial

4.5.1. Sumber Daya Manusia

Sasaran akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM).SDM merupakan subyek dan sekaligus obyek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia. Oleh karena itu, pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Pada saat ini SDM di Desa Labuhan Jambu cukup baik dibandingkan pada masa-masa sebelumnya.

4.5.2. Kependudukan

Jumlah penduduk Desa Labuhan Jambu sampai dengan Tahun 2016 digolongkan berdasarkan jenis kelamin dan jumlah kepala keluarga seperti pada Tabel 6 berikut :

Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	2016	1.287	1.931	3.218
2	2017	-	-	-

Sumber Data: Kantor Desa Labuhan Jambu, 2017.

Berdasarkan Tabel 6, dapat dijelaskan bahwa dari total jumlah penduduk desa labuhan jambu, jumlah penduduk perempuan tahun 2016 lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.

Selanjutnya berdasarkan kelompok umur, populasi penduduk Desa Labuhan Jambu sampai dengan Desember tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Populasi Penduduk Menurut Kelompok Umur (2017)

No	Kelompok Umur	Tahun 2017 (jiwa)
1	Bayi - < 1 Tahun	300
2	Balita - > 1 Tahun	490
3	5 - < 10 Tahun	590
4	10 - < 25 Tahun	1.070
5	25 - < 60 Tahun	1.518
6	60 Tahun ke Atas	260
Jumlah		4.218

Sumber Data: Kantor Desa Labuhan Jambu, 2017.

4.5.3. Mata Pencaharian

Mayoritas masyarakat Desa Labuhan Jambu memiliki mata pencaharian utama sebagai petani dan nelayan, hal ini tidak lepas dari potensi luasan lahan pertanian dan ketersediaan alat tangkap ikan yang cukup lengkap. Potensi pada sektor pertanian didukung oleh ketersediaan air dan jaringan irigasi pertanian yang dapat dibangun di Desa Labuhan Jambu. Namun demikian, sebagian

masyarakat masih memiliki lahan garapan (lahan kering) dan sering mengalami gagal panen. Kondisi tersebut diakibatkan oleh tidak adanya sumber air maupun saluran irigasi pertanian. Secara rinci mata pencarian pokok masyarakat Desa Labuhan Jambu dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Mata Pencarian Pokok Penduduk (2017)

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
1	Petani	130	71
2	Nelayan	422	27
3	PNS	17	13
4	Pedagang Keliling/Bakulan	3	62
5	Pengusaha	37	2
6	Pensiunan PNS	2	-
7	Buruh Tani	50	20
8	TKI/TKW	-	3
Jumlah		658	196

Sumber Data :Kantor Desa Labuhan Jambu, 2017.

Berdasarkan data Tabel 8. terlihat bahwa sebagian besar masyarakat Desa Labuhan Jambu bermata pencarian sebagai nelayan serta terdapat juga beberapa masyarakat yang mencari pekerjaan hingga ke luar negeri sebagai TKI/TKW.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Jenis Dan Sumber Kayu Bahan Baku Pembuatan Perahu Bego

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 6 orang responden, perahu Bego yang dibuat oleh para pengrajin di Desa Labuhan Jambu terbuat dari kayu. Jenis-jenis kayu yang umum digunakan oleh para pengrajin perahu Bego di Desa Labuhan Jambu terdapat pada Tabel 9.

Tabel 9. Jenis Dan Sumber Kayu yang digunakan dalam Pembuatan Perahu Bego.

No	Jenis Kayu			Sumber Kayu
	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Latin	
1	Kesaming	Kesambi	<i>Schleichera oleosa</i>	Pulau Sumbawa (Desa Mata, Dan Desa Kwangko)
2	Bungir	Bungur	<i>Lagerstroemia speciosa per</i>	Pulau Sumbawa (Desa Mata, Dan Desa Kwangko)
3	Seppang	Sappang	<i>Biancaea sappan</i>	Pulau Sumbawa (Desa Mata, Dan Desa Kwangko)
4	Beropa/	Bakau	<i>Sonneratia alba</i>	Pulau Sumbawa (Desa Labuhan Jambu, Pulau Tanjung Padang)
5	Laban	Laban	<i>Vitex pinnata</i>	Pulau Sumbawa (Desa Mata, Lara, Dan Kwangko)
6	Prek Mayung	Kruing	<i>Dipterocarpus retusus</i>	Pulau Sumbawa (Desa Mata, Lara, Dan Kwangko)
7	Goal	Bidara	<i>Ziziphus mauritiana</i>	Pulau Sumbawa (Gili Rakit Dan Pulau Tanjung Padang Labuhan Jambu)
8	Ulin	Ulin	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	Kalimantan

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2018.

Tabel 9. berisikan jenis kayu yang digunakan oleh pengrajin di desa Labuhan Jambu dalam pembuatan perahu Bego terdiri dari 8 jenis kayu yaitu kayu Kesambi (*Schleichera oleosa*), Bungur (*Lagerstroemia speciosa per*), Seppang (*Biancaea sappan*), Beropa/bakau (*Sonneratia alba*), Laban (*Vitex pinnata*), Prek Mayung/Kruing (*Dipterocarpus retusus*), Bidara (*Ziziphus mauritiana*), dan kayu Ulin (*Eusideroxylon zwageri*).

Sebagian besar jenis kayu tersebut diperoleh dari desa-desa yang terdapat di daerah Kabupaten Sumbawa yaitu dari Desa Mata, Desa Lara, dan Desa Kwangko, serta ada beberapa jenis kayu yang diambil langsung dari pulau/gili yang terdapat di sekitar desa Labuhan Jambu yaitu Pulau Tanjung. Penggunaan jenis kayu tersebut didasarkan pada kebiasaan dan pengetahuan pengrajin perahu dan kapal dari warisan pendahulunya dalam membuat perahu dan kapal, sehingga jenis kayu yang digunakan dari tahun ke tahun masih relatif sama.

Selain 8 jenis kayu diatas pengrajin Perahu Bego di desa Labuhan Jambu juga biasanya menggunakan jenis kayu lain sebagai bahan baku pemuatan perahu Bego, diantaranya: Kayu Jati, Kukin, Bila, Suren, Waru, Salam, Kayu Sepuh, Ketapang dan Kalanggo.

5.2. Penggunaan Jenis Kayu Pada Bagian-Bagian Perahu Bego

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, terdapat 8 jenis kayu yang umum dimanfaatkan pada tiap bagian-bagian perahu Bego oleh para pengrajin perahu Bego. Adapun penggunaan jenis kayu pada tiap bagian-bagian perahu Bego dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Penggunaan Kayu pada Bagian-Bagian Perahu Bego.

No	Jenis kayu	Kegunaan Kayu
1	Kesambi	Lunas perahu, solor/gading perahu, linggi haluan, linggi buritan, pondasi mesin, kamar mesin dan kalang perahu.
2	Bungur	Badan perahu, dek perahu, sebeng perahu, les perahu, lepe perahu, sekat perahu, kaso dan kamar mesin perahu.
3	Sappang	Pacak/Paku kayu perahu
4	Bakau	Solor/gading perahu
5	Laban	Kaso, kalang, linggi haluan, dan tiang bendera perahu
6	Kruing	Lepe perahu dan les perahu
7	Bidara	Solor/gading perahu
8	Ulin	Lunas perahu

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2018.

Berdasarkan tabel 10. menunjukkan bahwa dari ke 8 jenis kayu diatas, kayu Bungur paling banyak digunakan pada bagian-bagian perahu Bego yaitu pada bagian badan perahu, les, kamar mesin, sebeng, dek, lepe dan sekat. Jenis kayu yang paling sering digunakan pada bagian linggi haluan, linggi buritan, lunas, pondasi mesin dan solor/gading adalah kayu Kesambih. Selain kayu Kesambih, kayu Bidara dan Beropa juga digunakan sebagai bahan baku solor/gading. Kayu Ulin digunakan pada bagian lunas perahu. Pada bagian lepe dan les jenis kayu yang digunakan adalah kayu Prek Mayung/Kruing dan bungur. Pada bagian kalang dan kaso kayu yang digunakan adalah kayu Laban dan Bungur. Kayu Laban digunakan juga pada tiang bendera perahu. Sedangkan kayu Sappang digunakan sebagai pacak paku/kayu yang digunakan pada hampir semua bagian perahu Bego. Bagian-bagian perahu Bego dapat dilihat pada Gambar dibawah.



Gambar 2. Gading dan Lepe Perahu Bego

Gading merupakan struktur rangka dari kapal yang menguatkan bagian lambung kapal dan membentuk badan kapal. Gading ditunjukkan oleh nomor 1. Jenis kayu yang digunakan oleh para pengrajin perahu Bego Desa Labuhan Jambu pada bagian gading adalah kayu kesambi (*Schleichera oleosa*) dan bakau (*Sonneratia alba*). Kayu kesambi digunakan karena memiliki berat jenis 0.01, termasuk kelas awet III dan kelas kuat I. Lepe berfungsi sebagai penguat gading dengan badan perahu Bego. Lepe perahu Bego ditunjukkan oleh nomor 2. Jenis kayu yang digunakan pada bagian lepe adalah kayu kruing dan bungur.



Gambar 3. Pondasi Mesin Perahu Bego

Gambar 3. merupakan pondasi mesin perahu bego. Jenis kayu yang digunakan pada bagian ini adalah kayu kesambih (*Schleichera oleosa*). Kayu kesambih digunakan karena kuat dan tahan terhadap getaran mesin.



Gambar 4. Linggi Buritan Perahu Bego

Linggi merupakan lanjutan konstruksi dari lunas yang berfungsi sebagai penghubung antara papan badan bagian kiri dan kanan, menghubungkan gading-gading pada kedua sisi kapal. Ada dua bagian linggi yang terdapat pada Perahu Bego yaitu: linggi bagian depan (linggi haluan) dan linggi bagian belakang (linggi buritan). Jenis kayu yang biasanya digunakan oleh para pengrajin perahu Bego Desa labuhan Jambu pada bagian linggi buritan adalah kayu kesambi. (*Schleichera oleosa*).



Gambar 5. Linggi Haluan Perahu Bego

Linggi haluan terletak pada bagian depan (haluan) perahu Bego. Pada bagian ini jenis kayu yang biasanya digunakan oleh para pengrajin perahu Bego Desa Labuhan Jambu adalah kayu kesambi (*Schleichera oleosa*), dan laban (*Vitex pinnata*).



Gambar 6. Kalang Perahu Bego

Kalang merupakan bagian yang terletak pada bagian bawah dek yang berfungsi sebagai penghubung dan memperkuat dek perahu Bego. Jenis kayu yang digunakan oleh para pegrajin perahu Bego Desa Labuhan Jambu pada bagian ini adalah kayu laban (*Vitex pinnata*), kesambi (*Schleichera oleosa*), dan bungur.



Gambar 7. Kaso perahu bego

Kaso merupakan kerangka dari kamar mesin yang berfungsi sebagai penghubung lembaran-lembaran papan kayu yang membentuk kamar mesin. Jenis kayu yang digunakan oleh para pegrajin perahu Bego Desa Labuhan Jambu adalah kayu laban (*Vitex pinnata*) dan bungur (*Lagerstroemia speciosa per*).



Gambar 8. Kamar Mesin, Dek dan Sekat

Gambar 8. nomor 1 adalah kamar mesin. Kamar mesin merupakan bagian perahu Bego yang berfungsi sebagai pelindung mesin dari sinar matahari dan masuknya air laut. Jenis kayu yang biasanya digunakan pada bagian ini adalah kayu bungur (*Lagerstroemia speciosa per*). Nomor 2 adalah dek perahu Bego. Dek merupakan bagian perahu yang tersusun dari lembaran kayu bungur (*Lagerstroemia speciosa per*). Sedangkan. nomor 3 adalah sekat perahu Bego. Sekat merupakan bagian pemisah yang berada pada bagian dalam lambung perahu Bego. Jenis kayu yang biasanya digunakan pada bagian ini adalah kayu bungur.



Gambar 9. Tiang Bendera Perahu Bego

Tiang berdera biasanya difungsikan sebagai tempat menggantung jaring atau barang lainnya. kayu yang biasanya digunakan pada bagian ini adalah kayu laban (*Vitex pubescen*).



Gambar 10. Sebeng, Badan dan Lunas Perahu Bego

Sebeng perahu Bego ditunjukkan pada nomor 1. Sebeng merupakan bagian perahu Bego yang berfungsi sebagai pelindung dari masuknya air kedalam lambung perahu Bego. Pada bagian ini jenis kayu yang digunakan adalah kayu bungur (*Lagerstroemia speciosa per*).

Badan perahu Bego ditunjukkan pada nomor 2. Badan perahu merupakan hasil dari susunan lembaran papan yang dipasang sebelum kerangka gading. Jenis kayu yang digunakan pada bagian ini adalah kayu bungur (*Lagerstroemia speciosa per*).

Lunas perahu Bego ditunjukkan pada nomor 3. Lunas merupakan kerangka dasar utama dari sebuah perahu, yang terletak pada bagian bawah perahu. Penggunaan kayu pada bagian ini lebih tebal dibandingkan dengan bagian-bagian lainnya. Pada bagian ini jenis kayu yang digunakan adalah kayu kesambi (*Schleichera oleosa*) dan kayu ulin (*Eusideroxylon zwageri*).



Gambar 11. Les dan Paku Kayu Perahu Bego

Les perahu Bego ditunjukkan pada nomor 1 dan 3. Les berfungsi sebagai pelindung bagian luar perahu dari benturan serta gesekan perahu lainnya. Kayu yang biasanya digunakan pada bagian les ini adalah kayu kruing (*Dipterocarpus retusus*) dan bungur (*Lagerstroemia speciosa per*).



Gambar 12. Pacak/Paku Kayu Perahu Bego

Pacak/paku kayu terbuat dari kayu sappang (*Biancaea sappan*) yang digunakan hampir pada semua bagian perahu Bego. Ada 2 bentuk pacak/paku kayu yang digunakan yaitu 1: ukuran pangkal dan ujungnya sama, sedangkan 2: ukuran pangkal lebih besar dibanding ujungnya. Penggunaan pacak ukuran 1 yaitu

digunakan pada penyusunan lembaran papan badan perahu. Sedangkan penggunaan ukuran 2 digunakan pada bagian gading, les, lepe dan bagian lainnya.

5.3. Volume Penggunaan Kayu Perahu Bego

Volume penggunaan kayu perahu Bego disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Penggunaan Kayu Perahu Bego

No	Bagian perahu	Jenis kayu	Ukuran Dominan	Volume (m ³) Rata-rata
1	Badan perahu	Bungur	3 cm x 20 cm x 4 m	0.668
2	Sebeng perahu	Bungur	3 cm x 20 cm x 4 m	0.177
3	Dek perahu	Bungur	3 cm x 20 cm x 4 m	0.315
4	Kamar mesin	Bungur	3 cm x 20 cm x 2 m	0.094
5	Pondasi mesin	Kesambi	20 cm x 20 cm x 2 m	0.029
6	Lunas perahu	Kesambi, Ulin	14 cm x 12 cm x 9 m	0.094
7	Les perahu	Prek mayung, Bungur	3 cm x 13 cm x 13 m	0.129
8	Lepe perahu	Prek mayung, Bungur	4 cm x 12 cm x 13 m	0.190
9	Linggi haluan	Kesambi, Laban	14 cm x 12 cm x 2 m	0.022
10	Linggi buritan	Kesambi	12 cm x 10 cm x 2 m	0.027
11	Sekat	Bungur	3 cm x 20 cm x 2 m	0.019
12	Kalang	Laban, Kesambi	7 cm x 5 cm x 2 m	0.064
13	Gading	Kesambi, Bidara, Bakau	10 cm x 7 cm x 4 m	0.249
14	Kaso perahu	Laban, Kesambi	6 cm x 4 cm x 2 m	0.021
15	Tiang bendera	Laban	2 cm x 3 cm x 2 m	0.007
16	Pacak/paku kayu	Sappang	1 m	0.505
Total Volume Kayu Pada Pembuatan Perahu Bego				2.61

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2018.

Tabel 11 menunjukkan bahwa total volume kayu yang digunakan dalam pembuatan perahu bego adalah sebanyak 2.61 m³. Penggunaan kayu paling banyak digunakan pada bagian badan perahu yaitu sebanyak 0.668 m³, dengan ukuran dominan 3 cm x 20 cm x 4 m. Sedangkan penggunaan kayu paling sedikit digunakan pada bagian tiang bendera perahu yaitu sebanyak 0.007 m³, dengan ukuran dominan 2 cm x 3 cm x 2 m.

VI. PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengrajin perahu Bego Desa Labuhan Jambu menggunakan 8 jenis kayu sebagai bahan baku pembuatan perahu Bego yaitu kayu Kesambi (*Schleichera oleosa*), Bungur (*Lagerstroemia speciosa per*), Sappang (*Biancaea sappan*), Beropa/bakau (*Sonneratia alba*), Bidara (*Ziziphus mauritiana*), Laban (*Vitex pubescen*), Prek Mayung/Kruing (*Dipterocarpus retusus*), dan kayu Ulin (*Eusideroxylon zwageri*).
2. Penggunaan kayu pada setiap bagian perahu Bego yaitu kayu Kesambi (*Schleichera oleosa*) digunakan pada bagian solor/gading, linggi haluan, linggi buritan, pondasi mesin, lunas dan kalang. Kayu Bungur (*Lagerstroemia speciosa per*) digunakan pada bagian badan perahu, sebeng perahu, dek, les, lepe, sekat dan kamar mesin. Sappang (*Biancaea sappan*) digunakan sebagai paku kayu. Beropa/Bakau (*Sonneratia alba*) digunakan pada bagian solor/gading. Laban (*Vitex pubescen*) digunakan pada bagian kalang, linggi haluan, tiang bendera dan kaso. Prek Mayung/Kruing (*Dipterocarpus retusus*) digunakan pada bagian les dan lepe perahu. Bidara (*Ziziphus mauritiana*) digunakan pada bagian solor/gading. Kayu Ulin (*Eusideroxylon zwageri*) digunakan pada bagian lunas.
3. Volume rata-rata kayu yang digunakan pada pembuatan perahu Bego adalah sebanyak 2.61 m³.

6.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Perlu adanya pelestarian serta budidaya tumbuhan guna menjaga kelestarian serta ketersediaan bahan baku jenis kayu pembuatan perahu Bego oleh masyarakat setempat maupun instansi terkait.
2. Selain terdapat perahu Bego di Desa Labuhan Jambu juga terdapat kapal penangkap ikan (Bagang) sehingga diperlukan penelitian lanjutan di lokasi yang sama untuk mengetahui tingkat penggunaan kayu pada pembuatan kapal penangkap ikan (Bagang),

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Chandra Anggoro. 2000. *Pengetahuan Lokal Pembuatan Perahu Tradisional Oleh Suku Biak di Kecamatan Warsa Kaupaten Biak Numfo*. Manokwari: Universitas Cendrawasih.
- Anonim, 2017. *Profil Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa*.
- (BKI) Biro Klasifikasi Indonesia. 1989. *Peraturan Konstruksi Kapal Kayu*. Jakarta: Biro Klasifikasi Indonesia. 112 hal.
- Fakhli, Muhammad. 2016. *Klasifikasi Kayu dan Perawatannya*. Engineer Merubaha Dunia. Jakarta.
- Hoodley, R. Bruce. 2000. *Memahami Kayu*. Tautan Press Terjemahan SBN 1-5658-358-8.
- Iskandar, B. H. 1997. *Studi Tentang Desain Kapal Kayu Mina Jaya BPPT 01 (Tesis)*. Bogor: Program Paska Sarjana, Institute Pertanian Bogor.
- Kurni, Samuel. 2013. *Teknik Pembuatan Perahu Tradisional Oleh Masyarakat Kampong Rayori Distrik Kepulauan Aruri Kabupatn Supiori Provinsi Papua*. Manokwari : Fakultas Kehutanan. Universitas Negeri Papua.
- Kusumanti, Ima. 2009. *Tingkat Pemanfaatan Kayu Pada Pembuatan Gading-Gading di Galangan Kapal Rakyat UD. Semangat Untung Desa Tanah Beru, Bulukumba, Sulawesi Selatan*. Bogor. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
<http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/2605/C09iku.pdf?sequence=2>
diakses pada 08 september 2018.
- Lisbijanto, Herry. 2013. *Kapal Pinisi*. Yogyakarta; Graha Ilmu.
- Mallawa, Achmar. 2006. *Pengelolaan Sumberdaya Ikan Berkelanjutan dan Berbasis Masyarakat*. Makassar. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin.
- Martawijaya, Abdurahim. 2010. *Pedoman Pengawetan Kayu*. Bogor : IPB Press (674 Abd p).
- Riansah, Nuris Dwi Auliya. 2015. *Identifikasi Jenis Kayu Yang Dimanfaatkan Untuk Pembuatan Perahu Tradisional Nelayan Muncar Kabupaten Banyuwangi Dan Pemanfaatannya Sebagai Buku Noteks*. Skripsi. Jember. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

SNI (Standar Nasional Indonesia) 7533.2:2011. *Kayu bundar-Bagian 2-Pengukuran dan tabel isi*. Jakarta.

Suhanto, Fahmi. 2016. *Jenis, Kelas Awet, dan Awet Kayu*. Civil Engineering. Jakarta.

Sutopo, 2006. *Metode Wawancara Mendalam (Indepth Interview)*.

Zakky, 2018. *Pengertian Analisis Menurut Para Ahli, KBBI dan Secara Umum*. <https://www.zonareferensi.com>. 2018. Diakses tanggal 04 agustus 2018.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Nama Responden :
 Umur :
 Alamat :
 No HP :
 Pekerjaan :
 Keahlian lain

1. Berapa ukuran perahu Bego yang biasanya di buat ?

Jwb:

No	Ukuran Perahu		
	P (M)	L (cm)	T (cm)
1			

2. Apa saja alat-alat yang digunakan dalam pembuatan perahu BGO ?

- 1 6
- 2 7
- 3 8
- 4 9
- 5 10

3. Berapa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dalam pembuatan satu buah perahu Bego ?

Jwb:Orang.

4. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan satu buah Perahu Bego ?

Jwb:

5. Dalam pembuatan perahu Bego apakah terlebih dahulu dibuatkan rancangan/desain gambar atau tidak ?

Jwb: Ya/Tidak. jika tidak lalu bagaimana ?

.....

6. Bagaimanakah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pembuatan perahu Bego?

Jwb:

.....
.....
.....

7. Berapa jenis kayu yang digunakan dalam pembuatan satu buah perahu Bego ?

Jwb:

8. Jenis-jenis kayu apa saja yang di gunakan dalam pembuatan perahu Bego ?

Jwb:

- | | |
|---|----|
| 1 | 6 |
| 2 | 7 |
| 3 | 8 |
| 4 | 9 |
| 5 | 10 |

9. Berasal dari mana saja kayu yang digunakan dalam pembuatan perahu Bego tersebut didapatkan ?

Jwb:

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

10. Jenis kayu apakah yang paling dominan digunakan dalam pembuatan perahu Bego ?

Jwb:

11. Apa saja nama bagian-bagian dari perahu Bego yang dibuat ?

- | | |
|---|----|
| 1 | 9 |
| 2 | 10 |
| 3 | 11 |
| 4 | 12 |
| 5 | 13 |
| 6 | 14 |
| 7 | 15 |
| 8 | 16 |

12. Bagaimanakah penggunaan jenis kayu pada bagian-bagian perahu tersebut ?

Jwb:

No	Jenis kayu	Penggunaannya
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

13. Berapa banyak kayu yang digunakan pada setiap bagian perahu Bego?

Jwb:

No	Jenis kayu	Penggunaannya	Ukuran Kayu	Jumlah
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				

14. Apakah alasan dari penggunaan kayu tersebut pada tiap bagian-bagian perahu Bego ?

Jwb:
.....
.....

15. Adakah jenis kayu lain yang dapat digunakan selain jenis kayu tersebut, jika ada maka jenis kayu apa saja ?

Jwb:

16. Berapa jumlah total kayu yang di butuhkan untuk membuat satu buah perahu Bego ?

Jwb:.....m³

17. Berapa jumlah total kayu yang digunakkan pada tiap-tiap bagian perahu Bego ?

Jwb:

No	Bagian Perahu	Jumlah Kayu
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		

18. Berapakah harga kayu yang biasanya di beli untuk pembuatan perahu Bego?

Jwb:.....Rp/m³

19. Berapa total biaya yang dikeluarkan dalam pembuatan satu buah perahu Bego?

Jwb:

20. Berapa jumlah perahu Bego yang dapat dibuat dalam satu tahun ?

Jwb:.....Unit.

Lampiran 2. Data Responden

1. badan perahu

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Badan	4	20	3
2	Bungur	Badan	4	20	3
3	Bungur	Badan	4	20	3
4	Bungur	Badan	4	20	3
5	Bungur	Badan	4	20	3
6	Bungur	Badan	4	20	3
7	Bungur	Badan	4	20	3
8	Bungur	Badan	4	20	3
9	Bungur	Badan	4	20	3
10	Bungur	Badan	4	20	3
11	Bungur	Badan	4	20	3
12	Bungur	Badan	4	20	3
13	Bungur	Badan	4	20	3
14	Bungur	Badan	4	20	3
15	Bungur	Badan	4	20	3
16	Bungur	Badan	4	20	3
17	Bungur	Badan	4	20	3
18	Bungur	Badan	4	20	3
19	Bungur	Badan	4	20	3
20	Bungur	Badan	4	20	3
21	Bungur	Badan	4	20	3
22	Bungur	Badan	4	20	3
23	Bungur	Badan	4	20	3
24	Bungur	Badan	4	20	3
25	Bungur	Badan	4	20	3
26	Bungur	Badan	4	20	3
27	Bungur	Badan	4	20	3
28	Bungur	Badan	4	20	3
29	Bungur	Badan	4	20	3
30	Bungur	Badan	4	20	3
31	Bungur	Badan	4	20	3
32	Bungur	Badan	4	20	3
33	Bungur	Badan	4	20	3
34	Bungur	Badan	4	20	3
35	Bungur	Badan	4	20	3
36	Bungur	Badan	4	20	3
37	Bungur	Badan	4	20	3
38	Bungur	Badan	4	20	3
39	Bungur	Badan	4	20	3
40	Bungur	Badan	4	20	3

2. Papan Sebeng

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Sebeng	4	20	3
2	Bungur	Sebeng	4	20	3
3	Bungur	Sebeng	4	20	3

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
4	Bungur	Sebeng	1	20	3
5	Bungur	Sebeng	4	10	3
6	Bungur	Sebeng	4	10	3
7	Bungur	Sebeng	4	10	3
8	Bungur	Sebeng	1	10	3
9	Bungur	Sebeng	4	20	3
10	Bungur	Sebeng	4	20	3
11	Bungur	Sebeng	4	20	3
12	Bungur	Sebeng	1	20	3
13	Bungur	Sebeng	4	10	3
14	Bungur	Sebeng	4	10	3
15	Bungur	Sebeng	4	10	3
16	Bungur	Sebeng	1	10	3
17	bungur	Sebeng	1.7	15	3
18	bungur	Sebeng	1.7	15	3

3. Papan Dek

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Dek	2	20	3
2	Bungur	Dek	2	20	3
3	Bungur	Dek	2	20	3
4	Bungur	Dek	2	20	3
5	Bungur	Dek	2	20	3
6	Bungur	Dek	2	20	3
7	Bungur	Dek	2	20	3
8	Bungur	Dek	2	20	3
9	Bungur	Dek	4	20	3
10	Bungur	Dek	4	20	3
11	Bungur	Dek	4	20	3
12	Bungur	Dek	4	20	3
13	Bungur	Dek	4	20	3
14	Bungur	Dek	4	20	3
15	Bungur	Dek	4	20	3
16	Bungur	Dek	4	20	3
17	Bungur	Dek	4	10	3
18	Bungur	Dek	3	20	3
19	Bungur	Dek	3	20	3
20	Bungur	Dek	3	20	3
21	Bungur	Dek	3	20	3
22	Bungur	Dek	3	20	3
23	Bungur	Dek	3	20	3
24	Bungur	Dek	3	20	3
25	Bungur	Dek	2	20	3
26	Bungur	Dek	2	20	3
27	Bungur	Dek	2	20	3
28	Bungur	Dek	2	20	3
29	Bungur	Dek	2	20	3

4. Kamar Mesin

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Kamar mesin	2	20	3
2	Bungur	Kamar mesin	2	20	3
3	Bungur	Kamar mesin	2	20	3
4	Bungur	Kamar mesin	2	20	3
5	Bungur	Kamar mesin	2	20	3
6	Bungur	Kamar mesin	2	20	3
7	Bungur	Kamar mesin	2	20	3
8	Bungur	Kamar mesin	2	20	3
9	Bungur	Kamar mesin	2	20	3
10	Bungur	Kamar mesin	2	10	3
11	Bungur	Kamar mesin	2	20	3
12	Bungur	Kamar mesin	2	10	3
13	Bungur	Kamar mesin	2	20	3
14	Bungur	Kamar mesin	2	20	3
15	Bungur	Kamar mesin	1.74	15	3
16	Bungur	Kamar mesin	1.74	15	3
17	Bungur	Kamar mesin	1.74	15	3
18	Bungur	Kamar mesin	1.74	15	3

5. Pondasi Mesin

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Kesambi	Pondasi mesin	1.5	10	10
2	Kesambi	Pondasi mesin	1.5	10	10

6. Lunas

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Kesambi	Lunas	9	12	14

7. Les

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Prek mayung	Les	13.2	6	5
2	Prek mayung	Les	13.2	6	5
3	Bungur	Les	13	13	3
4	Bungur	Les	13	13	3

8. Lepe

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Prek mayung	Lepe	13	0.12	0.04
2	Prek mayung	Lepe	13	0.12	0.04
3	Prek mayung	Lepe	13	0.12	0.04
4	Prek mayung	Lepe	13	0.12	0.04
5	Prek mayung	Lepe	13	0.12	0.04
6	Prek mayung	Lepe	13	0.12	0.04

9. Linggi Haluan

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Kesambi	Linggi haluan	2	12	14

10. Linggi Buritan

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Kesambi	Linggi buritan	2	12	5

11. Sekat

No	Jenis Kayu	Kegunaan	ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Sekat	1	20	3
2	Bungur	Sekat	1	10	3
3	Bungur	Sekat	1	5	3

12. Kaso

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Laban	Kaso	1.72	4	6
2	Laban	Kaso	1.72	4	6
3	Laban	Kaso	2	4	6
4	Laban	Kaso	2	4	6
5	Laban	Kaso	2	4	6
6	Laban	Kaso	2	4	6
7	Laban	Kaso	2	4	6
8	Laban	Kaso	2	4	6
9	Laban	Kaso	2	4	6
10	Laban	Kaso	2	4	6

13. Kalang

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Laban	Kalang	1.64	6	5
2	Laban	Kalang	1.66	6	5
3	Laban	Kalang	1.68	6	5
4	Laban	Kalang	1.7	6	5
5	Laban	Kalang	1.72	6	5
6	Laban	Kalang	1.74	6	5
7	Laban	Kalang	1.74	6	5
8	Laban	Kalang	1.74	6	5
9	Laban	Kalang	1.74	6	5
10	Laban	Kalang	1.72	6	5
11	Laban	Kalang	1.7	6	5
12	Laban	Kalang	1.6	6	5
13	Laban	Kalang	1.5	6	5
14	Laban	Kalang	1.4	6	5
15	Laban	Kalang	1.3	6	5
16	Laban	Kalang	1.2	6	5
17	Laban	Kalang	1.1	6	5

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
18	Laban	Kalang	1	6	5
19	Laban	Kalang	0.9	6	5
20	Laban	Kalang	0.8	6	5
21	Laban	Kalang	0.7	6	5
22	Laban	Kalang	0.6	6	5
23	Laban	Kalang	0.5	6	5

14. Solor/Gading

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Jmlh	Ukuran		
				Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Kesambi	Solor/gading	3	4.04	7	10
2	Kesambi	Solor/gading	2	2.28	7	10
3	Kesambi	Solor/gading	3	4.04	7	10
4	Kesambi	Solor/gading	2	2.28	7	10
5	Kesambi	Solor/gading	3	4.04	7	10
6	Kesambi	Solor/gading	2	2.28	7	10
7	Kesambi	Solor/gading	3	4.04	7	10
8	Kesambi	Solor/gading	2	2.28	7	10
9	Kesambi	Solor/gading	3	4.04	7	10
10	Kesambi	Solor/gading	2	2.28	7	10
11	Kesambi	Solor/gading	3	4.04	7	10
12	Kesambi	Solor/gading	2	2.28	7	10
13	Kesambi	Solor/gading	3	4.04	7	10
14	Kesambi	Solor/gading	2	2.28	7	10
15	Kesambi	Solor/gading	3	4.04	7	10
16	Kesambi	Solor/gading	2	2.28	7	10
17	Kesambi	Solor/gading	3	4.04	7	10
18	Kesambi	Solor/gading	2	2.28	7	10
19	Kesambi	Solor/gading	3	4.04	7	10
20	Kesambi	Solor/gading	2	2.28	7	10
21	Kesambi	Solor/gading	3	4.04	7	10
22	Kesambi	Solor/gading	2	2.28	7	10
23	Kesambi	Solor/gading	3	3.74	7	10
24	Kesambi	Solor/gading	1	2.52	7	10
25	Kesambi	Solor/gading	1	2.42	7	10
26	Kesambi	Solor/gading	1	2.32	7	10

15. Pacak/Paku Kayu

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Keliling (cm)	Diameter (cm)	Panjang (m)
1	Seppang	Pacak	23	13	1
2	Seppang	Pacak	23	13	1
3	Seppang	Pacak	23	13	1
4	Seppang	Pacak	23	13	1
5	Seppang	Pacak	23	13	1
6	Seppang	Pacak	23	13	1
7	Seppang	Pacak	23	13	1
8	Seppang	Pacak	23	13	1
9	Seppang	Pacak	23	13	1
10	Seppang	Pacak	23	13	1

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Keliling (cm)	Diameter (cm)	Panjang (m)
11	Seppang	Pacak	23	13	1
12	Seppang	Pacak	23	13	1
13	Seppang	Pacak	23	13	1
14	Seppang	Pacak	23	13	1
15	Seppang	Pacak	23	13	1
16	Seppang	Pacak	23	13	1
17	Seppang	Pacak	23	13	1
18	Seppang	Pacak	23	13	1
19	Seppang	Pacak	23	13	1
20	Seppang	Pacak	23	13	1
21	Seppang	Pacak	23	13	1
22	Seppang	Pacak	23	13	1
23	Seppang	Pacak	23	13	1
24	Seppang	Pacak	23	13	1
25	Seppang	Pacak	23	13	1
26	Seppang	Pacak	23	13	1
27	Seppang	Pacak	23	13	1
28	Seppang	Pacak	23	13	1
29	Seppang	Pacak	23	13	1
30	Seppang	Pacak	23	13	1
31	Seppang	Pacak	23	13	1
32	Seppang	Pacak	23	13	1
33	Seppang	Pacak	23	13	1
34	Seppang	Pacak	23	13	1
35	Seppang	Pacak	23	13	1
36	Seppang	Pacak	23	13	1
37	Seppang	Pacak	23	13	1
38	Seppang	Pacak	23	13	1
39	Seppang	Pacak	23	13	1
40	Seppang	Pacak	23	13	1
41	Seppang	Pacak	23	13	1
42	Seppang	Pacak	23	13	1
43	Seppang	Pacak	23	13	1
44	Seppang	Pacak	23	13	1
45	Seppang	Pacak	23	13	1
46	Seppang	Pacak	23	13	1
47	Seppang	Pacak	23	13	1
48	Seppang	Pacak	23	13	1
49	Seppang	Pacak	23	13	1
50	Seppang	Pacak	23	13	1

Lampiran 3. Data Responden

1. Badan perahu

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Badan	4	20	3
2	Bungur	Badan	4	20	3
3	Bungur	Badan	4	20	3
4	Bungur	Badan	4	20	3
5	Bungur	Badan	4	20	3
6	Bungur	Badan	4	20	3
7	Bungur	Badan	4	20	3
8	Bungur	Badan	4	20	3
9	Bungur	Badan	4	20	3
10	Bungur	Badan	4	20	3
11	Bungur	Badan	4	20	3
12	Bungur	Badan	4	20	3
13	Bungur	Badan	4	20	3
14	Bungur	Badan	4	20	3
15	Bungur	Badan	4	20	3
16	Bungur	Badan	4	20	3
17	Bungur	Badan	4	20	3

2. Sebeng

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Sebeng	4	15	3
2	Bungur	Sebeng	4	15	3
3	Bungur	Sebeng	4	15	3
4	Bungur	Sebeng	4	15	3

3. Dek

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Dek	2	20	3
2	Bungur	Dek	2	20	3
3	Bungur	Dek	2	20	3
4	Bungur	Dek	2	20	3
5	Bungur	Dek	2	20	3
6	Bungur	Dek	2	20	3
7	Bungur	Dek	2	20	3
8	Bungur	Dek	2	20	3
9	Bungur	Dek	2	20	3

4. Pondasi Mesin

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Kesambi	Pondasi mesin	1.3	9	12
2	Kesambi	Pondasi mesin	1.3	9	12

5. Penutup mesin/kamar mesin

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Penutup mesin	1.3	4	4
2	Bungur	Penutup mesin	1.3	4	4

6. Lunas

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Ulin	Lunas	5	12	8

7. Linggi Haluan

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Laban	Linggi haluan	1	12	8

8. Linggi Buritan

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			panjang (m)	lebar (cm)	tebal (cm)
1	Kesambi	Linggi buritan	2	12	5

9. Les

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	prek mayung	Les	8	7	4
2	prek mayung	Les	8	7	4
3	prek mayung	Les	8	13	3
4	prek mayung	Les	8	13	3

10. Lepe

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Prek mayung	Lepe	8	7	4
2	Prek mayung	Lepe	8	7	4

11. Sekat

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Sekat	1.2	4	3
2	Bungur	Sekat	0.8	20	3

12. Tiang Bendera

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Laban	Tiang bendera	2	3	2
2	Laban	Tiang bendera	2	3	2
3	Laban	Tiang bendera	2	3	2
4	Laban	Tiang bendera	2	3	2
5	Laban	Tiang bendera	2	3	2
6	Laban	Tiang bendera	2	3	2

13. Kalang

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bidara	Kalang	0.5	7	4
2	Bidara	Kalang	0.6	7	4
3	Bidara	Kalang	0.8	7	4
4	Bidara	Kalang	1.3	7	4
5	Bidara	Kalang	1.25	7	4
6	Bidara	Kalang	1.2	7	4

14. Solor/Gading

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bidara	Solor/gading	2.6	7	10
2	Bidara	Solor/gading	1.72	7	10
3	Bidara	Solor/gading	2.6	7	10
4	Bidara	Solor/gading	1.52	7	10
5	Bidara	Solor/gading	1.47	7	10
6	Bidara	Solor/gading	1.47	7	10
7	Bidara	Solor/gading	2.6	7	10
8	Bidara	Solor/gading	1.52	7	10
9	Bidara	Solor/gading	1.6	7	10
10	Bidara	Solor/gading	2.6	7	10
11	Bidara	Solor/gading	1.6	7	10
12	Bidara	Solor/gading	2.9	7	10
13	Bidara	Solor/gading	1.6	7	10
14	Bidara	Solor/gading	1.7	7	10
15	Bidara	Solor/gading	1.22	7	10

15. Pacak/paku kayu

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Keliling (cm)	Diameter (cm)	Panjang (m)
1	Seppang	Pacak	23	13	1
2	Seppang	Pacak	23	13	1
3	Seppang	Pacak	23	13	1
4	Seppang	Pacak	23	13	1
5	Seppang	Pacak	23	13	1
6	Seppang	Pacak	23	13	1
7	Seppang	Pacak	23	13	1
8	Seppang	Pacak	23	13	1
9	Seppang	Pacak	23	13	1
10	Seppang	Pacak	23	13	1
11	Seppang	Pacak	23	13	1
12	Seppang	Pacak	23	13	1
13	Seppang	Pacak	23	13	1
14	Seppang	Pacak	23	13	1
15	Seppang	Pacak	23	13	1
16	Seppang	Pacak	23	13	1
17	Seppang	Pacak	23	13	1
18	Seppang	Pacak	23	13	1
19	Seppang	Pacak	23	13	1
20	Seppang	Pacak	23	13	1

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Keliling (cm)	Diameter (cm)	Panjang (m)
21	Seppang	Pacak	23	13	1
22	Seppang	Pacak	23	13	1
23	Seppang	Pacak	23	13	1
24	Seppang	Pacak	23	13	1
25	Seppang	Pacak	23	13	1
26	Seppang	Pacak	23	13	1
27	Seppang	Pacak	23	13	1
28	Seppang	Pacak	23	13	1
29	Seppang	Pacak	23	13	1
30	Seppang	Pacak	23	13	1

Lampiran 4. Data Responden

1. Badan perahu

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Badan	4	20	3
2	Bungur	Badan	4	20	3
3	Bungur	Badan	4	20	3
4	Bungur	Badan	4	20	3
5	Bungur	Badan	4	20	3
6	Bungur	Badan	4	20	3
7	Bungur	Badan	4	20	3
8	Bungur	Badan	4	20	3
9	Bungur	Badan	4	20	3
10	Bungur	Badan	4	20	3
11	Bungur	Badan	4	20	3
12	Bungur	Badan	4	20	3
13	Bungur	Badan	4	20	3
14	Bungur	Badan	4	20	3
15	Bungur	Badan	4	20	3
16	Bungur	Badan	4	20	3
17	Bungur	Badan	4	20	3
18	Bungur	Badan	4	20	3
19	Bungur	Badan	4	20	3
20	Bungur	Badan	4	20	3
21	Bungur	Badan	4	20	3
22	Bungur	Badan	4	20	3
23	Bungur	Badan	4	20	3
24	Bungur	Badan	4	20	3
25	Bungur	Badan	4	20	3
26	Bungur	Badan	4	20	3
27	Bungur	Badan	4	20	3
28	Bungur	Badan	4	20	3
29	Bungur	Badan	4	20	3
30	Bungur	Badan	4	20	3
31	Bungur	Badan	4	20	3
32	Bungur	Badan	4	20	3
33	Bungur	Badan	4	20	3

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
34	Bungur	Badan	4	20	3
35	Bungur	Badan	4	20	3
36	Bungur	Badan	4	20	3
37	Bungur	Badan	4	20	3

2. Sebeng

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Sebeng	4	20	3
2	Bungur	Sebeng	4	20	3
3	Bungur	Sebeng	3.5	20	3
4	Bungur	Sebeng	4	10	3
5	Bungur	Sebeng	4	10	3
6	Bungur	Sebeng	3.5	10	3
7	Bungur	Sebeng	4	20	3
8	Bungur	Sebeng	4	20	3
9	Bungur	Sebeng	3.5	20	3
10	Bungur	Sebeng	4	10	3
11	Bungur	Sebeng	4	10	3
12	Bungur	Sebeng	3.5	10	3
13	Bungur	Sebeng	1.7	20	3
14	Bungur	Sebeng	1.7	10	3

3. Dek

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Dek	1	20	3
2	Bungur	Dek	1	20	3
3	Bungur	Dek	1	20	3
4	Bungur	Dek	1	20	3
5	Bungur	Dek	1	20	3
6	Bungur	Dek	1	20	3
7	Bungur	Dek	1	20	3
8	Bungur	Dek	1	20	3
9	Bungur	Dek	2	20	3
10	Bungur	Dek	2	20	3
11	Bungur	Dek	2	20	3
12	Bungur	Dek	2	20	3
13	Bungur	Dek	2	20	3
14	Bungur	Dek	2	20	3
15	Bungur	Dek	2	20	3
16	Bungur	Dek	2	20	3
17	Bungur	Dek	4	20	3
18	Bungur	Dek	4	20	3
19	Bungur	Dek	4	20	3
20	Bungur	Dek	4	20	3
21	Bungur	Dek	4	20	3
22	Bungur	Dek	4	20	3

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
23	Bungur	Dek	4	20	3
24	Bungur	Dek	4	20	3
25	Bungur	Dek	1	20	3
26	Bungur	Dek	1	20	3
27	Bungur	Dek	1	20	3
28	Bungur	Dek	1	20	3
29	Bungur	Dek	1	20	3
30	Bungur	Dek	1	20	3
31	Bungur	Dek	1	10	3
32	Bungur	Dek	2	20	3
33	Bungur	Dek	2	20	3
34	Bungur	Dek	2	20	3
35	Bungur	Dek	2	20	3
36	Bungur	Dek	2	20	3

4. Kamar Mesin

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Kamar mesin	2	20	3
2	Bungur	Kamar mesin	2	20	3
3	Bungur	Kamar mesin	2	20	3
4	Bungur	Kamar mesin	2	20	3
5	Bungur	Kamar mesin	2	20	3
6	Bungur	Kamar mesin	2	20	3
7	Bungur	Kamar mesin	2	20	3
8	Bungur	Kamar mesin	2	20	3
9	Bungur	Kamar mesin	2	15	3
10	Bungur	Kamar mesin	2	15	3
11	Bungur	Kamar mesin	1.6	15	3
12	Bungur	Kamar mesin	1.6	15	3
13	Bungur	Kamar mesin	1.6	15	3
14	Bungur	Kamar mesin	1.6	15	3

5. Pondasi Mesin

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Kesambi	Pondasi mesin	2	10	10
2	Kesambi	Pondasi mesin	2	10	10

6. Lunas

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Kesambi	Lunas	8	12	13

7. Les

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Prek mayung	Les	12	4	5
2	Prek mayung	Les	12	4	5

3	Prek mayung	Les	11.5	10	3
4	Prek mayung	Les	11.5	10	3

8. Lepe

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)
1	Prek mayung	Lepe	12	0.07	0.04
2	Prek mayung	Lepe	12	0.07	0.04
3	Prek mayung	Lepe	11.5	0.07	0.04
4	Prek mayung	Lepe	12	0.07	0.04
5	Prek mayung	Lepe	12	0.07	0.04
6	Prek mayung	Lepe	11.5	0.07	0.04

9. Linggi Haluan

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Kesambi	Linggi haluan	2	12	13

10. Linggi Buritan

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Kesambi	Linggi buritan	2	12	7

11. Kalang

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Kesambi	Kalang	1.74	5	7
2	Kesambi	Kalang	1.72	5	7
3	Kesambi	Kalang	1.7	5	7
4	Kesambi	Kalang	1.68	5	7
5	Kesambi	Kalang	1.64	5	7
6	Kesambi	Kalang	1.62	5	7
7	Kesambi	Kalang	1.6	5	7
8	Kesambi	Kalang	1.6	5	7
9	Kesambi	Kalang	1.6	5	7
10	Kesambi	Kalang	1.6	5	7
11	Kesambi	Kalang	1.5	5	7
12	Kesambi	Kalang	1.4	5	7
13	Kesambi	Kalang	1.3	5	7
14	Kesambi	Kalang	1.2	5	7
15	Kesambi	Kalang	1.1	5	7
16	Kesambi	Kalang	1	5	7
17	Kesambi	Kalang	0.9	5	7
18	Kesambi	Kalang	0.8	5	7
19	Kesambi	Kalang	0.7	5	7
20	Kesambi	Kalang	0.6	5	7
21	Kesambi	Kalang	0.5	5	7

12. Solor/Gading

No	Jenis kayu	Kegunaan	Jumlah	Ukuran		
				Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)
1	Kesambi	Solor/gading	3	4.02	5	7
2	Kesambi	Solor/gading	4	4.01	5	7
3	Kesambi	Solor/gading	3	4.02	5	7
4	Kesambi	Solor/gading	4	4.01	5	7
5	Kesambi	Solor/gading	3	4.02	5	7
6	Kesambi	Solor/gading	4	4.01	5	7
7	Kesambi	Solor/gading	3	4.02	5	7
8	Kesambi	Solor/gading	4	4.01	5	7
9	Kesambi	Solor/gading	3	4.02	5	7
10	Kesambi	Solor/gading	4	4.01	5	7
11	Kesambi	Solor/gading	3	3.8	5	7
12	Kesambi	Solor/gading	4	3.6	5	7
13	Kesambi	Solor/gading	3	3.8	5	7
14	Kesambi	Solor/gading	4	3.6	5	7
15	Kesambi	Solor/gading	3	3.8	5	7
16	Kesambi	Solor/gading	4	4.01	5	7
17	Kesambi	Solor/gading	3	4.02	5	7
18	Kesambi	Solor/gading	4	4.01	5	7
19	Kesambi	Solor/gading	3	4.02	5	7
20	Kesambi	Solor/gading	4	4.01	5	7
21	Kesambi	Solor/gading	3	3.72	5	7
22	Kesambi	Solor/gading	4	2.62	5	7
23	Kesambi	Solor/gading	3	3.42	5	7
24	Kesambi	Solor/gading	1	2.32	5	7

13. Sekat

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Sekat	1.7	20	3
2	Bungur	Sekat	1.7	10	3
3	Bungur	Sekat	1.7	4	3
4	Bungur	Sekat	0.8	20	3
5	Bungur	Sekat	0.8	10	3
6	Bungur	Sekat	0.8	4	3

14. Kaso

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Kesambi	Kaso	1.4	4	4
2	Kesambi	Kaso	1.4	4	4
3	Kesambi	Kaso	1.4	4	4
4	Kesambi	Kaso	1.4	4	4
5	Kesambi	Kaso	2	4	4
6	Kesambi	Kaso	2	4	4
7	Kesambi	Kaso	2	4	4
8	Kesambi	Kaso	2	4	4

15. Pacak/paku kayu

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Keliling (cm)	Diameter (cm)	Panjang (m)
1	Seppang	Pacak	23	13	1
2	Seppang	Pacak	23	13	1
3	Seppang	Pacak	23	13	1
4	Seppang	Pacak	23	13	1
5	Seppang	Pacak	23	13	1
6	Seppang	Pacak	23	13	1
7	Seppang	Pacak	23	13	1
8	Seppang	Pacak	23	13	1
9	Seppang	Pacak	23	13	1
10	Seppang	Pacak	23	13	1
11	Seppang	Pacak	23	13	1
12	Seppang	Pacak	23	13	1
13	Seppang	Pacak	23	13	1
14	Seppang	Pacak	23	13	1
15	Seppang	Pacak	23	13	1
16	Seppang	Pacak	23	13	1
17	Seppang	Pacak	23	13	1
18	Seppang	Pacak	23	13	1
19	Seppang	Pacak	23	13	1
20	Seppang	Pacak	23	13	1
21	Seppang	Pacak	23	13	1
22	Seppang	Pacak	23	13	1
23	Seppang	Pacak	23	13	1
24	Seppang	Pacak	23	13	1
25	Seppang	Pacak	23	13	1
26	Seppang	Pacak	23	13	1
27	Seppang	Pacak	23	13	1
28	Seppang	Pacak	23	13	1
29	Seppang	Pacak	23	13	1
30	Seppang	Pacak	23	13	1
31	Seppang	Pacak	23	13	1
32	Seppang	Pacak	23	13	1
33	Seppang	Pacak	23	13	1
34	Seppang	Pacak	23	13	1
35	Seppang	Pacak	23	13	1
36	Seppang	Pacak	23	13	1
37	Seppang	Pacak	23	13	1
38	Seppang	Pacak	23	13	1
39	Seppang	Pacak	23	13	1
40	Seppang	Pacak	23	13	1
41	Seppang	Pacak	23	13	1
42	Seppang	Pacak	23	13	1
43	Seppang	Pacak	23	13	1
44	Seppang	Pacak	23	13	1
45	Seppang	Pacak	23	13	1
46	Seppang	Pacak	23	13	1
47	Seppang	Pacak	23	13	1
48	Seppang	Pacak	23	13	1
49	Seppang	Pacak	23	13	1
50	Seppang	Pacak	23	13	1

Lampiran 5. Data Responden

16. Badan Perahu

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Badan	4	20	3
2	Bungur	Badan	4	20	3
3	Bungur	Badan	4	20	3
4	Bungur	Badan	4	20	3
5	Bungur	Badan	4	20	3
6	Bungur	Badan	4	20	3
7	Bungur	Badan	4	20	3
8	Bungur	Badan	4	20	3
9	Bungur	Badan	4	20	3
10	Bungur	Badan	4	20	3
11	Bungur	Badan	4	20	3
12	Bungur	Badan	4	20	3
13	Bungur	Badan	4	20	3
14	Bungur	Badan	4	20	3
15	Bungur	Badan	4	20	3
16	Bungur	Badan	4	20	3
17	Bungur	Badan	4	20	3

2. Sebeng

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran		
			panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Papan sebeng	4	20	3
2	Bungur	Papan sebeng	4	20	3
3	Bungur	Papan sebeng	4	15	3
4	Bungur	Papan sebeng	4	15	3
5	Bungur	Papan sebeng	4	20	3
6	Bungur	Papan sebeng	4	20	3
7	Bungur	Papan sebeng	4	15	3
8	Bungur	Papan sebeng	4	15	3
9	Bungur	Papan sebeng	1.5	20	3
10	Bungur	Papan sebeng	1.5	1.5	3

3. Dek perahu

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Dek	2	20	3
2	Bungur	Dek	2	20	3
3	Bungur	Dek	2	20	3
4	Bungur	Dek	2	20	3
5	Bungur	Dek	2	20	3
6	Bungur	Dek	2	20	3
7	Bungur	Dek	2	15	3
8	Bungur	Dek	2	15	3
9	Bungur	Dek	4	20	3
10	Bungur	Dek	4	20	3
11	Bungur	Dek	4	20	3
12	Bungur	Dek	4	20	3

13	Bungur	Dek	4	15	3
14	Bungur	Dek	1	20	3
15	Bungur	Dek	1	20	3
16	Bungur	Dek	1	20	3

4. Kamar Mesin

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Kamar mesin	1	20	3
2	Bungur	Kamar mesin	1	20	3
3	Bungur	Kamar mesin	1	20	3
4	Bungur	Kamar mesin	1	20	3
5	Bungur	Kamar mesin	1	20	3
6	Bungur	Kamar mesin	1	15	3
7	Bungur	Kamar mesin	1	15	3
8	Bungur	Kamar mesin	1.3	20	3
9	Bungur	Kamar mesin	1.3	20	3
10	Bungur	Kamar mesin	1.26	20	3
11	Bungur	Kamar mesin	1.26	20	3

5. Pondasi Mesin

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Kesambi	Pondasi mesin	1	10	10
2	Kesambi	Pondasi mesin	1	10	10

6. Lunas

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Kesambi	Lunas	5	10	12

7. Les

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Les	8	6	4
2	Bungur	Les	8	6	4
3	Bungur	Les	8	10	3
4	Bungur	Les	8	10	3

8. Lepe

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Lepe	8	10	5
2	Bungur	Lepe	8	10	5
3	Bungur	Lepe	8	10	5
4	Bungur	Lepe	8	10	5

9. Linggi haluan

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Kesambi	Linggi haluan	1.5	10	12

10. Linggi Buritan

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Kesambi	Linggi buritan	1.5	10	5

11. Sekat

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Sekat	0.7	20	3
2	Bungur	Sekat	0.7	20	3
3	Bungur	Sekat	0.7	4	3

12. Kalang

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Kalang	1.6	6	7
2	Bungur	Kalang	1.5	6	7
3	Bungur	Kalang	1.4	6	7
4	Bungur	Kalang	1.3	6	7
5	Bungur	Kalang	1.2	6	7
6	Bungur	Kalang	1.1	6	7
7	Bungur	Kalang	1	6	7
8	Bungur	Kalang	0.9	6	7
9	Bungur	Kalang	0.8	6	7
10	Bungur	Kalang	0.7	6	7
11	Bungur	Kalang	0.6	6	7
12	Bungur	Kalang	0.5	6	7
13	Bungur	Kalang	0.4	6	7
14	Bungur	Kalang	0.3	6	7

13. Solor/Gading

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Kesambi	Gading	1.7	5	7
2	Kesambi	Gading	3.16	5	7
3	Kesambi	Gading	1.5	5	7
4	Kesambi	Gading	3	5	7
5	Kesambi	Gading	1.5	5	7
6	Kesambi	Gading	3.1	5	7
7	Kesambi	Gading	1.7	5	7
8	Kesambi	Gading	3.2	5	7
9	Kesambi	Gading	1.7	5	7
10	Kesambi	Gading	3.2	5	7
11	Kesambi	Gading	1.7	5	7
12	Kesambi	Gading	3.2	5	7
13	Kesambi	Gading	1.7	5	7
14	Kesambi	Gading	3.1	5	7
15	Kesambi	Gading	1.5	5	7

14. Usuk/kaso

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Usuk	1.3	4	3
2	Bungur	Usuk	1.3	4	3
3	Bungur	Usuk	1.26	4	3
4	Bungur	Usuk	1.26	4	3

15. Pacak/Paku Kayu

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Keliling (cm)	Diameter (cm)	Panjang (m)
1	Seppang	Pacak	23	13	1
2	Seppang	Pacak	23	13	1
3	Seppang	Pacak	23	13	1
4	Seppang	Pacak	23	13	1
5	Seppang	Pacak	23	13	1
6	Seppang	Pacak	23	13	1
7	Seppang	Pacak	23	13	1
8	Seppang	Pacak	23	13	1
9	Seppang	Pacak	23	13	1
10	Seppang	Pacak	23	13	1
11	Seppang	Pacak	23	13	1
12	Seppang	Pacak	23	13	1
13	Seppang	Pacak	23	13	1
14	Seppang	Pacak	23	13	1
15	Seppang	Pacak	23	13	1
16	Seppang	Pacak	23	13	1
17	Seppang	Pacak	23	13	1
18	Seppang	Pacak	23	13	1
19	Seppang	Pacak	23	13	1
20	Seppang	Pacak	23	13	1
21	Seppang	Pacak	23	13	1
22	Seppang	Pacak	23	13	1
23	Seppang	Pacak	23	13	1
24	Seppang	Pacak	23	13	1
25	Seppang	Pacak	23	13	1
26	Seppang	Pacak	23	13	1
27	Seppang	Pacak	23	13	1
28	Seppang	Pacak	23	13	1
29	Seppang	Pacak	23	13	1
30	Seppang	Pacak	23	13	1

Lampiran 6. Data Responden

1. Badan perahu

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Badan	4	20	3
2	Bungur	Badan	4	20	3
3	Bungur	Badan	4	20	3
4	Bungur	Badan	4	20	3
5	Bungur	Badan	4	20	3
6	Bungur	Badan	4	20	3
7	Bungur	Badan	4	20	3
8	Bungur	Badan	4	20	3
9	Bungur	Badan	4	20	3
10	Bungur	Badan	4	20	3
11	Bungur	Badan	4	20	3
12	Bungur	Badan	4	20	3
13	Bungur	Badan	4	20	3
14	Bungur	Badan	4	20	3
15	Bungur	Badan	4	20	3
16	Bungur	Badan	4	20	3
17	Bungur	Badan	4	20	3
18	Bungur	Badan	4	20	3
19	Bungur	Badan	4	20	3
20	Bungur	Badan	4	20	3
21	Bungur	Badan	4	20	3
22	Bungur	Badan	4	20	3
23	Bungur	Badan	4	20	3
24	Bungur	Badan	4	20	3
25	Bungur	Badan	4	20	3
26	Bungur	Badan	4	20	3
27	Bungur	Badan	4	20	3
28	Bungur	Badan	4	20	3
29	Bungur	Badan	4	20	3
30	Bungur	Badan	4	20	3
31	Bungur	Badan	4	20	3

2. Sebeng

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Sebeng	4	20	3
2	Bungur	Sebeng	4	20	3
3	Bungur	Sebeng	3.5	20	3
4	Bungur	Sebeng	4	10	3
5	Bungur	Sebeng	4	10	3
6	Bungur	Sebeng	3.5	10	3
7	Bungur	Sebeng	4	20	3
8	Bungur	Sebeng	4	20	3
9	Bungur	Sebeng	3.5	20	3
10	Bungur	Sebeng	4	10	3
11	Bungur	Sebeng	4	10	3
12	Bungur	Sebeng	3.5	10	3

3. Dek perahu

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Dek	3	20	3
2	Bungur	Dek	3	20	3
3	Bungur	Dek	3	20	3
4	Bungur	Dek	3	20	3
5	Bungur	Dek	3	20	3
6	Bungur	Dek	3	20	3
7	Bungur	Dek	3	20	3
8	Bungur	Dek	4	20	3
9	Bungur	Dek	4	20	3
10	Bungur	Dek	4	20	3
11	Bungur	Dek	4	20	3
12	Bungur	Dek	4	20	3
13	Bungur	Dek	4	20	3
14	Bungur	Dek	4	20	3
15	Bungur	Dek	1	20	3
16	Bungur	Dek	1	20	3
17	Bungur	Dek	1	20	3
18	Bungur	Dek	1	20	3
19	Bungur	Dek	1	20	3
20	Bungur	Dek	1	20	3
21	Bungur	Dek	1	15	3
22	Bungur	Dek	2	20	3
23	Bungur	Dek	2	20	3
24	Bungur	Dek	2	20	3
25	Bungur	Dek	2	20	3

4. Kamar Mesin

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Kamar mesin	2	20	3
2	Bungur	Kamar mesin	2	20	3
3	Bungur	Kamar mesin	2	20	3
4	Bungur	Kamar mesin	2	20	3
5	Bungur	Kamar mesin	2	20	3
6	Bungur	Kamar mesin	2	20	3
7	Bungur	Kamar mesin	2	20	3
8	Bungur	Kamar mesin	1.4	20	3
9	Bungur	Kamar mesin	1.4	10	3
10	Bungur	Kamar mesin	1.4	20	3
11	Bungur	Kamar mesin	1.4	10	3

5. Pondasi Mesin

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Kesambi	Pondasi mesin	1.5	10	10
2	Kesambi	Pondasi mesin	1.5	10	10

6. Lunas

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Kesambi	Lunas	8	10	12

7. Les

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Prek mayung	Les	12	7	4
2	Prek mayung	Les	12	7	4
3	Bungur	Les	11.5	11	3
4	Bungur	Les	11.5	11	3

8. Lepe

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Prek mayung	Lepe	11	7	4
2	Prek mayung	Lepe	12	7	4
3	Prek mayung	Lepe	12	7	4
4	Prek mayung	Lepe	11	7	4
5	Prek mayung	Lepe	12	7	4
6	Prek mayung	Lepe	12	7	4

9. Linggi haluan

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Kesambi	Linggi haluan	2	10	12

10. Linggi Buritan

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Kesambi	Linggi huritan	2	10	12

11. Sekat

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Sekat	1	20	3
2	Bungur	Sekat	1	10	3
3	Bungur	Sekat	1	5	3

12. Kalang

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Kesambi	Kalang	1.5	3	4
2	Kesambi	Kalang	1.48	3	4
3	Kesambi	Kalang	1.46	3	4
4	Kesambi	Kalang	1.44	3	4
5	Kesambi	Kalang	1.42	3	4
6	Kesambi	Kalang	1.4	3	4
7	Kesambi	Kalang	1.4	3	4
8	Kesambi	Kalang	1.4	3	4
9	Kesambi	Kalang	1.4	3	4

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
10	Kesambi	Kalang	1.36	3	4
11	Kesambi	Kalang	1.32	3	4
12	Kesambi	Kalang	1.28	3	4
13	Kesambi	Kalang	1.2	3	4
14	Kesambi	Kalang	1.1	3	4
15	Kesambi	Kalang	1	3	4
16	Kesambi	Kalang	0.9	3	4
17	Kesambi	Kalang	0.8	3	4
18	Kesambi	Kalang	0.7	3	4
19	Kesambi	Kalang	0.6	3	4
20	Kesambi	Kalang	0.5	3	4

13. Solor/Gading

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Jmlh	Ukuran		
				Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Beropa	Solor/gading	3	2.95	5	8
2	Beropa	Solor/gading	2	2	5	8
3	Beropa	Solor/gading	3	2.95	5	8
4	Beropa	Solor/gading	2	2	5	8
5	Beropa	Solor/gading	3	2.95	5	8
6	Beropa	Solor/gading	2	2	5	8
7	Beropa	Solor/gading	3	2.95	5	8
8	Beropa	Solor/gading	2	2	5	8
9	Beropa	Solor/gading	3	2.95	5	8
10	Beropa	Solor/gading	2	2	5	8
11	Beropa	Solor/gading	3	2.95	5	8
12	Beropa	Solor/gading	2	2	5	8
13	Beropa	Solor/gading	3	2.95	5	8
14	Beropa	Solor/gading	2	2	5	8
15	Beropa	Solor/gading	3	2.95	5	8
16	Beropa	Solor/gading	2	2	5	8
17	Beropa	Solor/gading	3	2.95	5	8
18	Beropa	Solor/gading	2	2	5	8
19	Beropa	Solor/gading	3	2.95	5	8
20	Beropa	Solor/gading	2	2	5	8
21	Beropa	Solor/gading	1	2.1	5	8
22	Beropa	Solor/gading	1	2	5	8
23	Beropa	Solor/gading	1	1.9	5	8

14. Usuk/kaso

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Kesambi	Usuk	1.4	3	4
2	Kesambi	Usuk	1.4	3	4
3	Kesambi	Usuk	2	3	4
4	Kesambi	Usuk	2	3	4
5	Kesambi	Usuk	2	3	4
6	Kesambi	Usuk	2	3	4

15. Pacak/Paku Kayu

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Keliling (cm)	Diameter (cm)	Panjang (m)
1	Seppang	Pacak	23	13	1
2	Seppang	Pacak	23	13	1
3	Seppang	Pacak	23	13	1
4	Seppang	Pacak	23	13	1
5	Seppang	Pacak	23	13	1
6	Seppang	Pacak	23	13	1
7	Seppang	Pacak	23	13	1
8	Seppang	Pacak	23	13	1
9	Seppang	Pacak	23	13	1
10	Seppang	Pacak	23	13	1
11	Seppang	Pacak	23	13	1
12	Seppang	Pacak	23	13	1
13	Seppang	Pacak	23	13	1
14	Seppang	Pacak	23	13	1
15	Seppang	Pacak	23	13	1
16	Seppang	Pacak	23	13	1
17	Seppang	Pacak	23	13	1
18	Seppang	Pacak	23	13	1
19	Seppang	Pacak	23	13	1
20	Seppang	Pacak	23	13	1
21	Seppang	Pacak	23	13	1
22	Seppang	Pacak	23	13	1
23	Seppang	Pacak	23	13	1
24	Seppang	Pacak	23	13	1
25	Seppang	Pacak	23	13	1
26	Seppang	Pacak	23	13	1
27	Seppang	Pacak	23	13	1
28	Seppang	Pacak	23	13	1
29	Seppang	Pacak	23	13	1
30	Seppang	Pacak	23	13	1
31	Seppang	Pacak	23	13	1
32	Seppang	Pacak	23	13	1
33	Seppang	Pacak	23	13	1
34	Seppang	Pacak	23	13	1
35	Seppang	Pacak	23	13	1
36	Seppang	Pacak	23	13	1
37	Seppang	Pacak	23	13	1
38	Seppang	Pacak	23	13	1
39	Seppang	Pacak	23	13	1
40	Seppang	Pacak	23	13	1
41	Seppang	Pacak	23	13	1
42	Seppang	Pacak	23	13	1
43	Seppang	Pacak	23	13	1
44	Seppang	Pacak	23	13	1
45	Seppang	Pacak	23	13	1
46	Seppang	Pacak	23	13	1
47	Seppang	Pacak	23	13	1
48	Seppang	Pacak	23	13	1
49	Seppang	Pacak	23	13	1
50	Seppang	Pacak	23	13	1

Lampiran 7. Data Responden

1. badan perahu

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Badan	4	20	3
2	Bungur	Badan	4	20	3
3	Bungur	Badan	4	20	3
4	Bungur	Badan	4	20	3
5	Bungur	Badan	4	20	3
6	Bungur	Badan	4	20	3
7	Bungur	Badan	4	20	3
8	Bungur	Badan	4	20	3
9	Bungur	Badan	4	20	3
10	Bungur	Badan	4	20	3
11	Bungur	Badan	4	20	3
12	Bungur	Badan	4	20	3
13	Bungur	Badan	4	20	3
14	Bungur	Badan	4	20	3
15	Bungur	Badan	4	20	3
16	Bungur	Badan	4	20	3
17	Bungur	Badan	4	20	3
18	Bungur	Badan	4	20	3
19	Bungur	Badan	4	20	3
20	Bungur	Badan	4	20	3
21	Bungur	Badan	4	20	3
22	Bungur	Badan	4	20	3
23	Bungur	Badan	4	20	3
24	Bungur	Badan	4	20	3
25	Bungur	Badan	4	20	3

2. Sebeng

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Papan sebeng	4	20	3
2	Bungur	Papan sebeng	4	20	3
3	Bungur	Papan sebeng	2	20	3
4	Bungur	Papan sebeng	4	20	3
5	Bungur	Papan sebeng	4	20	3
6	Bungur	Papan sebeng	2	20	3

3. Dek

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Papan dek	2	20	3
2	Bungur	Papan dek	2	20	3
3	Bungur	Papan dek	2	20	3
4	Bungur	Papan dek	2	20	3
5	Bungur	Papan dek	2	20	3
6	Bungur	Papan dek	2	20	3
7	Bungur	Papan dek	2	20	3
8	Bungur	Papan dek	4	20	3

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
9	Bungur	Papan dek	4	20	3
10	Bungur	Papan dek	4	20	3
11	Bungur	Papan dek	4	20	3
12	Bungur	Papan dek	4	20	3
13	Bungur	Papan dek	4	20	3
14	Bungur	Papan dek	4	20	3
15	Bungur	Papan dek	4	15	3
16	Bungur	Papan dek	1	20	3
17	Bungur	Papan dek	1	20	3
18	Bungur	Papan dek	1	20	3
19	Bungur	Papan dek	1	20	3
20	Bungur	Papan dek	1	20	3
21	Bungur	Papan dek	1	20	3
22	Bungur	Papan dek	1	20	3
23	Bungur	Papan dek	1	20	3
24	Bungur	Papan dek	1	20	3
25	Bungur	Papan dek	1	20	3
26	Bungur	Papan dek	1	20	3

4. Kamar Mesin

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Kamar mesin	1	20	3
2	Bungur	Kamar mesin	1	20	3
3	Bungur	Kamar mesin	1	20	3
4	Bungur	Kamar mesin	1	20	3
5	Bungur	Kamar mesin	1	20	3
6	Bungur	Kamar mesin	1	20	3
7	Bungur	Kamar mesin	1	20	3
8	Bungur	Kamar mesin	1	20	3
9	Bungur	Kamar mesin	1.6	4	6
10	Bungur	Kamar mesin	1.6	4	6

5. Pondasi Mesin

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Kesambi	Pondasi mesin	1.5	10	10
2	Kesambi	Pondasi mesin	1.5	10	10

6. Lunas

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Kesambi	Lunas	7	10	12

7. Les

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Prek mayung	Les	10	6	4
2	Prek mayung	Les	10	6	4
3	Prek mayung	Les	10	11	3

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
4	Prek mayung	Les	10	11	3

8. Lepe

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Prek mayung	Lepe	10	6	4
2	Prek mayung	Lepe	10	6	4
3	Prek mayung	Lepe	10	6	4
4	Prek mayung	Lepe	10	6	4
5	Prek mayung	Lepe	10	6	4
6	Prek mayung	Lepe	10	6	4

9. Linggi Haluan

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Kesambi	Linggi haluan	1.5	10	10

10. Linggi Haluan

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Kesambi	Linggi buritan	1.5	10	6

11. Sekat

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Bungur	Sekat	1	20	3
2	Bungur	Sekat	1	5	3
3	Bungur	Sekat	1.6	20	3
4	Bungur	Sekat	1.6	5	3
5	Bungur	Sekat	1.58	20	3
6	Bungur	Sekat	1.58	5	3

12. Kalang

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Kesambi	Kalang	1.5	5	4
2	Kesambi	Kalang	1.52	5	4
3	Kesambi	Kalang	1.54	5	4
4	Kesambi	Kalang	1.56	5	4
5	Kesambi	Kalang	1.58	5	4
6	Kesambi	Kalang	1.6	5	4
7	Kesambi	Kalang	1.6	5	4
8	Kesambi	Kalang	1.5	5	4
9	Kesambi	Kalang	1.3	5	4
10	Kesambi	Kalang	1.4	5	4
11	Kesambi	Kalang	1.2	5	4
12	Kesambi	Kalang	1.1	5	4
13	Kesambi	Kalang	1	5	4
14	Kesambi	Kalang	0.9	5	4
15	Kesambi	Kalang	0.8	5	4

13. Solor/Gading

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Jmlh	Ukuran		
				Panjang (m)	Lebar (cm)	Tebal (cm)
1	Kesambi	Gading	3	2.95	5	8
2	Kesambi	Gading	2	2	5	8
3	Kesambi	Gading	3	2.95	5	8
4	Kesambi	Gading	2	2	5	8
5	Kesambi	Gading	3	2.95	5	8
6	Kesambi	Gading	2	2	5	8
7	Kesambi	Gading	3	2.95	5	8
8	Kesambi	Gading	2	2	5	8
9	Kesambi	Gading	3	2.95	5	8
10	Kesambi	Gading	2	2	5	8
11	Kesambi	Gading	3	2.95	5	8
12	Kesambi	Gading	2	2	5	8
13	Kesambi	Gading	3	2.95	5	8
14	Kesambi	Gading	2	2	5	8
15	Kesambi	Gading	3	2.95	5	8
16	Kesambi	Gading	1	2.1	5	8
17	Kesambi	Gading	1	2	5	8
18	Kesambi	Gading	1	1.9	5	8

14. Pacak/Paku Kayu

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Keliling (cm)	Diameter (cm)	Panjang (m)
1	Seppang	Pacak	23	13	1
2	Seppang	Pacak	23	13	1
3	Seppang	Pacak	23	13	1
4	Seppang	Pacak	23	13	1
5	Seppang	Pacak	23	13	1
6	Seppang	Pacak	23	13	1
7	Seppang	Pacak	23	13	1
8	Seppang	Pacak	23	13	1
9	Seppang	Pacak	23	13	1
10	Seppang	Pacak	23	13	1
11	Seppang	Pacak	23	13	1
12	Seppang	Pacak	23	13	1
13	Seppang	Pacak	23	13	1
14	Seppang	Pacak	23	13	1
15	Seppang	Pacak	23	13	1
16	Seppang	Pacak	23	13	1
17	Seppang	Pacak	23	13	1
18	Seppang	Pacak	23	13	1
19	Seppang	Pacak	23	13	1
20	Seppang	Pacak	23	13	1
21	Seppang	Pacak	23	13	1
22	Seppang	Pacak	23	13	1
23	Seppang	Pacak	23	13	1
24	Seppang	Pacak	23	13	1
25	Seppang	Pacak	23	13	1
26	Seppang	Pacak	23	13	1
27	Seppang	Pacak	23	13	1
28	Seppang	Pacak	23	13	1

No	Jenis Kayu	Kegunaan	Ukuran		
			Keliling (cm)	Diameter (cm)	Panjang (m)
29	Seppang	Pacak	23	13	1
30	Seppang	Pacak	23	13	1
31	Seppang	Pacak	23	13	1
32	Seppang	Pacak	23	13	1
33	Seppang	Pacak	23	13	1
34	Seppang	Pacak	23	13	1
35	Seppang	Pacak	23	13	1
36	Seppang	Pacak	23	13	1
37	Seppang	Pacak	23	13	1
38	Seppang	Pacak	23	13	1
39	Seppang	Pacak	23	13	1
40	Seppang	Pacak	23	13	1

Lampiran 8. Data Responden

1. badan perahu

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
2	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
3	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
4	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
5	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
6	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
7	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
8	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
9	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
10	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
11	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
12	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
13	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
14	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
15	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
16	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
17	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
18	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
19	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
20	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
21	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
22	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
23	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
24	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
25	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
26	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
27	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
28	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
29	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
30	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
31	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
32	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
33	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
34	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
35	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
36	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
37	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
38	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
39	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
40	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
Jumlah Total						0.96

2. Sebeng

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Sebeng	4	0.2	0.03	0.024
2	Bungur	Sebeng	4	0.2	0.03	0.024
3	Bungur	Sebeng	4	0.2	0.03	0.024
4	Bungur	Sebeng	1	0.2	0.03	0.006
5	Bungur	Sebeng	4	0.1	0.03	0.012
6	Bungur	Sebeng	4	0.1	0.03	0.012
7	Bungur	Sebeng	4	0.1	0.03	0.012
8	Bungur	Sebeng	1	0.1	0.03	0.003
9	Bungur	Sebeng	4	0.2	0.03	0.024
10	Bungur	Sebeng	4	0.2	0.03	0.024
11	Bungur	Sebeng	4	0.2	0.03	0.024
12	Bungur	Sebeng	1	0.2	0.03	0.006
13	Bungur	Sebeng	4	0.1	0.03	0.012
14	Bungur	Sebeng	4	0.1	0.03	0.012
15	Bungur	Sebeng	4	0.1	0.03	0.012
16	Bungur	Sebeng	1	0.1	0.03	0.003
17	Bungur	Sebeng	1.7	0.15	0.03	0.00765
18	Bungur	Sebeng	1.7	0.15	0.03	0.00765
Jumlah Total						0.2493

3. Dek

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
2	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
3	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
4	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
5	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
6	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
7	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
8	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
9	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
10	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
11	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
12	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
13	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
14	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
15	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
16	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
17	Bungur	Dek	4	0.1	0.03	0.012
18	Bungur	Dek	3	0.2	0.03	0.018
19	Bungur	Dek	3	0.2	0.03	0.018
20	Bungur	Dek	3	0.2	0.03	0.018
21	Bungur	Dek	3	0.2	0.03	0.018
22	Bungur	Dek	3	0.2	0.03	0.018
23	Bungur	Dek	3	0.2	0.03	0.018
24	Bungur	Dek	3	0.2	0.03	0.018
25	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.0012
26	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.0012
27	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.0012
28	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.0012
29	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.0012
Jumlah Total						0.433

4. Kamar mesin

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Kamar mesin	2	0.2	0.03	0.012
2	Bungur	Kamar mesin	2	0.2	0.03	0.012
3	Bungur	Kamar mesin	2	0.2	0.03	0.012
4	Bungur	Kamar mesin	2	0.2	0.03	0.012
5	Bungur	Kamar mesin	2	0.2	0.03	0.012
6	Bungur	Kamar mesin	2	0.2	0.03	0.012
7	Bungur	Kamar mesin	2	0.2	0.03	0.012
8	Bungur	Kamar mesin	2	0.2	0.03	0.012
9	Bungur	Kamar mesin	2	0.2	0.03	0.012
10	Bungur	Kamar mesin	2	0.1	0.03	0.006
11	Bungur	Kamar mesin	2	0.2	0.03	0.012
12	Bungur	Kamar mesin	2	0.1	0.03	0.006
13	Bungur	Kamar mesin	2	0.2	0.03	0.012
14	Bungur	Kamar mesin	2	0.2	0.03	0.012
15	Bungur	Kamar mesin	1.74	0.15	0.03	0.00783
16	Bungur	Kamar mesin	1.74	0.15	0.03	0.00783
17	Bungur	Kamar mesin	1.74	0.15	0.03	0.00783
18	Bungur	Kamar mesin	1.74	0.15	0.03	0.00783
Jumlah Total						0.18732

5. Pondasi Mesin

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	kesambi	pondasi mesin	1.5	0.1	0.1	0.015
2	kesambi	pondasi mesin	1.5	0.1	0.1	0.015
Jumlah Total						0.03

6. Lunas

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Kesambi	Lunas	9	0.12	0.14	0.1512

7. Les

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Prek mayung	Les	13.2	0.06	0.05	0.0396
2	Prek mayung	Les	13.2	0.06	0.05	0.0396
3	Bungur	Les	13	0.13	0.03	0.0507
4	Bungur	Les	13	0.13	0.03	0.0507
Jumlah Total						0.1806

8. Lepe

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Prek mayung	Lepe	13	0.12	0.04	0.0624
2	Prek mayung	Lepe	13	0.12	0.04	0.0624
3	Prek mayung	Lepe	13	0.12	0.04	0.0624
4	Prek mayung	Lepe	13	0.12	0.04	0.0624
5	Prek mayung	Lepe	13	0.12	0.04	0.0624
6	Prek mayung	Lepe	13	0.12	0.04	0.0624
Jumlah Total						0.3744

9. Linggi haluan

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Kesambi	Linggi haluan	2	0.12	0.14	0.0336

10. Linggi Buritan

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Kesambi	Linggi buritan	2	0.12	0.05	0.012

11. Kalang

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Laban	Kalang	1.64	0.06	0.05	0.00492
2	Laban	Kalang	1.66	0.06	0.05	0.00498
3	Laban	Kalang	1.68	0.06	0.05	0.00504
4	Laban	Kalang	1.7	0.06	0.05	0.0051
5	Laban	Kalang	1.72	0.06	0.05	0.00516
6	Laban	Kalang	1.74	0.06	0.05	0.00522
7	Laban	Kalang	1.74	0.06	0.05	0.00522
8	Laban	Kalang	1.74	0.06	0.05	0.00522
9	Laban	Kalang	1.74	0.06	0.05	0.00522
10	Laban	Kalang	1.72	0.06	0.05	0.00516
11	Laban	Kalang	1.7	0.06	0.05	0.0051
12	Laban	Kalang	1.6	0.06	0.05	0.0048
13	Laban	Kalang	1.5	0.06	0.05	0.0045
14	Laban	Kalang	1.4	0.06	0.05	0.0042

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
15	Laban	Kalang	1.3	0.06	0.05	0.0039
16	Laban	Kalang	1.2	0.06	0.05	0.0036
17	Laban	Kalang	1.1	0.06	0.05	0.0033
18	Laban	Kalang	1	0.06	0.05	0.003
19	Laban	Kalang	0.9	0.06	0.05	0.0027
20	Laban	Kalang	0.8	0.06	0.05	0.0024
21	Laban	Kalang	0.7	0.06	0.05	0.0021
22	Laban	Kalang	0.6	0.06	0.05	0.0018
23	Laban	Kalang	0.5	0.06	0.05	0.0015
Jumlah Total						0.09414

12. Solor/gading

No	Jenis kayu	Kegunaan	Jml	Ukuran			Volume (m3)
				Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	kesambi	solor	3	4.04	0.07	0.1	0.02828
2	kesambi	solor	2	2.28	0.07	0.1	0.01596
3	kesambi	solor	3	4.04	0.07	0.1	0.02828
4	kesambi	solor	2	2.28	0.07	0.1	0.01596
5	kesambi	solor	3	4.04	0.07	0.1	0.02828
6	kesambi	solor	2	2.28	0.07	0.1	0.01596
7	kesambi	solor	3	4.04	0.07	0.1	0.02828
8	kesambi	solor	2	2.28	0.07	0.1	0.01596
9	kesambi	solor	3	4.04	0.07	0.1	0.02828
10	kesambi	solor	2	2.28	0.07	0.1	0.01596
11	kesambi	solor	3	4.04	0.07	0.1	0.02828
12	kesambi	solor	2	2.28	0.07	0.1	0.01596
13	kesambi	solor	3	4.04	0.07	0.1	0.02828
14	kesambi	solor	2	2.28	0.07	0.1	0.01596
15	kesambi	solor	3	4.04	0.07	0.1	0.02828
16	kesambi	solor	2	2.28	0.07	0.1	0.01596
17	kesambi	solor	3	4.04	0.07	0.1	0.02828
18	kesambi	solor	2	2.28	0.07	0.1	0.01596
19	kesambi	solor	3	4.04	0.07	0.1	0.02828
20	kesambi	solor	2	2.28	0.07	0.1	0.01596
21	kesambi	solor	3	4.04	0.07	0.1	0.02828
22	kesambi	solor	2	2.28	0.07	0.1	0.01596
23	kesambi	solor	3	3.74	0.07	0.1	0.02618
24	kesambi	solor	1	2.52	0.07	0.1	0.01764
25	kesambi	solor	1	2.42	0.07	0.1	0.01694
26	kesambi	solor	1	2.32	0.07	0.1	0.01624
Jumlah Total							0.56364

13. Kaso

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Laban	Kaso	1.72	0.04	0.06	0.004128
2	Laban	Kaso	1.72	0.04	0.06	0.004128
3	Laban	Kaso	2	0.04	0.06	0.0048
4	Laban	Kaso	2	0.04	0.06	0.0048

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
5	Laban	Kaso	2	0.04	0.06	0.0048
6	Laban	Kaso	2	0.04	0.06	0.0048
7	Laban	Kaso	2	0.04	0.06	0.0048
8	Laban	Kaso	2	0.04	0.06	0.0048
9	Laban	Kaso	2	0.04	0.06	0.0048
10	Laban	Kaso	2	0.04	0.06	0.0048
Jumlah Total						0.046656

14.Sekat

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Sekat	1.2	0.2	0.03	0.0072
2	Bungur	Sekat	1.2	0.1	0.03	0.0036
3	Bungur	Sekat	1	0.05	0.03	0.0015
Jumlah Total						0.0258

15.Pacak/paku kayu

No	Jenis kayu	Kegunaan	$\frac{1}{4} \pi$	d^2	Panjang (m)	/Ha	Volume (m3)
1	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
2	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
3	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
4	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
5	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
6	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
7	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
8	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
9	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
10	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
11	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
12	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
13	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
14	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
15	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
16	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
17	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
18	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
19	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
20	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
21	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
22	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
23	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
24	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
25	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
26	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
27	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
28	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
29	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
30	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
31	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
32	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326

No	Jenis kayu	Kegunaan	$\frac{1}{4} \pi$	d^2	Panjang (m)	/Ha	Volume (m3)
33	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
34	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
35	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
36	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
37	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
38	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
39	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
40	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
41	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
42	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
43	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
44	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
45	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
46	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
47	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
48	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
49	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
50	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
Jumlah Total							0.663663

Lampiran 9. Data Responden

1. badan perahu

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
2	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
3	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
4	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
5	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
6	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
7	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
8	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
9	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
10	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
11	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
12	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
13	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
14	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
15	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
16	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
17	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
Jumlah Total						0.408

2. sebang perahu

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume(m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Sebang	4	0.15	0.04	0.024
2	Bungur	Sebang	4	0.15	0.04	0.024
3	Bungur	Sebang	4	0.15	0.03	0.018

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume(m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
4	Bungur	Sebeng	4	0.15	0.03	0.018
Jumlah Total						0.084

3. dek perahu

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
2	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
3	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
4	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
5	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
6	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
7	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
8	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
9	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
Jumlah Total						0.108

4. Kamar mesin

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume(m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Kamar mesin	1.3	0.04	0.04	0.00208
2	Bungur	Kamar mesin	1.3	0.04	0.04	0.00208
Jumlah Total						0.00416

5. pondasi mesin

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume(m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Kesambi	Pondasi mesin	1.3	0.09	0.12	0.01404
2	Kesambi	Pondasi mesin	1.3	0.09	0.12	0.01404
Jumlah Total						0.02808

6. lunas

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume(m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Ulin	Lunas	5	0.12	0.08	0.048

7. les

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume(m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Prek mayung	Les	8	0.07	0.04	0.0224
2	Prek mayung	Les	8	0.07	0.04	0.0224
3	Prek mayung	Les	8	0.13	0.03	0.0312
4	Prek mayung	Les	8	0.13	0.03	0.0312
Jumlah Total						0.1072

8. lepe

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume(m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Prek mayung	lepe	8	0.07	0.04	0.0224
2	Prek mayung	lepe	8	0.07	0.04	0.0224
Jumlah Total						0.0448

9. linggi haluan

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume(m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Laban	Linggi haluan	1	0.12	0.08	0.012

10. linggi buritan

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume(m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Kesambbi	Linggi buritan	2	0.12	0.05	0.0096

11. sekat

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume(m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Sekat	1.2	0.04	0.03	0.00144
2	Bungur	Sekat	0.8	0.2	0.03	0.0048
Jumlah Total						0.00624

12.kalang

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume(m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bidara	Kalang	0.5	0.07	0.04	0.00056
2	Bidara	Kalang	0.6	0.07	0.04	0.00084
3	Bidara	Kalang	0.8	0.07	0.04	0.00364
4	Bidara	Kalang	1.3	0.07	0.04	0.00336
5	Bidara	Kalang	1.25	0.07	0.04	0.00336
6	Bidara	Kalang	1.2	0.07	0.04	0.00336
Jumlah Total						0.01512

13.gading

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume(m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bidara	Gading	2.6	0.07	0.1	0.0182
2	Bidara	Gading	1.72	0.07	0.1	0.01204
3	Bidara	Gading	2.6	0.07	0.1	0.0182
4	Bidara	Gading	1.52	0.07	0.1	0.01064
5	Bidara	Gading	1.47	0.07	0.1	0.01029
6	Bidara	Gading	1.47	0.07	0.1	0.01029
7	Bidara	Gading	2.6	0.07	0.1	0.0182
8	Bidara	Gading	1.52	0.07	0.1	0.01064
9	Bidara	Gading	1.6	0.07	0.1	0.0112
10	Bidara	Gading	2.6	0.07	0.1	0.0182
11	Bidara	Gading	1.6	0.07	0.1	0.0112
12	Bidara	Gading	2.9	0.07	0.1	0.0203
13	Bidara	Gading	1.6	0.07	0.1	0.0112

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume(m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
14	Bidara	Gading	1.7	0.07	0.1	0.0119
15	Bidara	Gading	1.22	0.07	0.1	0.00854
Jumlah Total						0.20104

14. tiang bendera

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume(m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Laban	Tiang bendera	2	0.03	0.02	0.0012
2	Laban	Tiang bendera	2	0.03	0.02	0.0012
3	Laban	Tiang bendera	2	0.03	0.02	0.0012
4	Laban	Tiang bendera	2	0.03	0.02	0.0012
5	Laban	Tiang bendera	2	0.03	0.02	0.0012
6	Laban	Tiang bendera	2	0.03	0.02	0.0012
Jumlah Total						0.0072

15 pacak/paku kayu

No	Jenis kayu	Kegunaan	$\frac{1}{4} \pi$	d^2	Panjang (m)	/Ha	Volume (m3)
1	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
2	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
3	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
4	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
5	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
6	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
7	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
8	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
9	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
10	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
11	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
12	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
13	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
14	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
15	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
16	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
17	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
18	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
19	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
20	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
21	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
22	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
23	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
24	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
25	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
26	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
27	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
28	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
29	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
30	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
Jumlah Total							0.2654652

Lampiran 10. Data Responden

1. Badan Perahu

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m ³)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
2	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
3	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
4	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
5	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
6	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
7	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
8	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
9	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
10	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
11	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
12	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
13	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
14	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
15	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
16	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
17	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
18	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
19	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
20	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
21	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
22	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
23	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
24	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
25	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
26	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
27	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
28	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
29	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
30	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
31	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
32	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
33	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
34	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
35	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
36	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
37	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
Jumlah Total						0.888

2. Sebeng perahu

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m ³)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Sebeng	4	20	3	1
2	Bungur	Sebeng	4	20	3	2
3	Bungur	Sebeng	3.5	20	3	3
4	Bungur	Sebeng	4	10	3	4
5	Bungur	Sebeng	4	10	3	5

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
6	Bungur	Sebeng	3.5	10	3	6
7	Bungur	Sebeng	4	20	3	7
8	Bungur	Sebeng	4	20	3	8
9	Bungur	Sebeng	3.5	20	3	9
10	Bungur	Sebeng	4	10	3	10
11	Bungur	Sebeng	4	10	3	11
12	Bungur	Sebeng	3.5	10	3	12
13	Bungur	Sebeng	1.7	20	3	13
14	Bungur	Sebeng	1.7	10	3	14
Jumlah Total						0.2223

3. Dek Perahu

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
2	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
3	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
4	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
5	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
6	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
7	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
8	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
9	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
10	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
11	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
12	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
13	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
14	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
15	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
16	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
17	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
18	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
19	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
20	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
21	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
22	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
23	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
24	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
25	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
26	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
27	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
28	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
29	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
30	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
31	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
32	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
33	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
34	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
35	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
36	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
Jumlah Total						0.438

4. Kamar Mesin

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m ³)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Kamar mesin	2	0.2	0.03	0.012
2	Bungur	Kamar mesin	2	0.2	0.03	0.012
3	Bungur	Kamar mesin	2	0.2	0.03	0.012
4	Bungur	Kamar mesin	2	0.2	0.03	0.012
5	Bungur	Kamar mesin	2	0.2	0.03	0.012
6	Bungur	Kamar mesin	2	0.2	0.03	0.012
7	Bungur	Kamar mesin	2	0.2	0.03	0.012
8	Bungur	Kamar mesin	2	0.2	0.03	0.012
9	Bungur	Kamar mesin	2	0.15	0.03	0.009
10	Bungur	Kamar mesin	2	0.15	0.03	0.009
11	Bungur	Kamar mesin	1.6	0.15	0.03	0.0072
12	Bungur	Kamar mesin	1.6	0.15	0.03	0.0072
13	Bungur	Kamar mesin	1.6	0.15	0.03	0.0072
14	Bungur	Kamar mesin	1.6	0.15	0.03	0.0072
Jumlah Total						0.1428

5. pondasi mesin

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m ³)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Kesambi	Pondasi mesin	2	0.1	0.1	0.02
2	Kesambi	Pondasi mesin	2	0.1	0.1	0.02
Jumlah Total						0.04

6. Lunas

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m ³)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Kesambi	Lunas	8	0.12	0.13	0.1248

7. Les

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m ³)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Prek mayung	Les	12	0.04	0.05	0.024
2	Prek mayung	Les	12	0.04	0.05	0.024
3	Prek mayung	Les	11.5	0.1	0.03	0.0345
4	Prek mayung	Les	11.5	0.1	0.03	0.0345
Jumlah Total						0.117

8. Lepe

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m ³)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Prek mayung	Lepe	12	0.07	0.04	0.0336
2	Prek mayung	Lepe	12	0.07	0.04	0.0336
3	Prek mayung	Lepe	11.5	0.07	0.04	0.0322
4	Prek mayung	Lepe	12	0.07	0.04	0.0336
5	Prek mayung	Lepe	12	0.07	0.04	0.0336
6	Prek mayung	Lepe	11.5	0.07	0.04	0.0322
Jumlah Total						0.1988

9. Linggi Haluan

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m ³)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Kesambi	Linggi haluan	2	0.12	0.13	0.0312

10. Linggi buritan

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m ³)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Kesambi	Linggi buritan	2	0.12	0.07	0.0168

11. Sekat

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m ³)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Sekat	1.7	0.2	0.03	0.0102
2	Bungur	Sekat	1.7	0.1	0.03	0.0051
3	Bungur	Sekat	1.7	0.04	0.03	0.00204
4	Bungur	Sekat	0.8	0.2	0.03	0.0048
5	Bungur	Sekat	0.8	0.1	0.03	0.0024
6	Bungur	Sekat	0.8	0.04	0.03	0.00096
Jumlah Total						0.0255

12. Kalang

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m ³)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Kesambi	Kalang	1.74	0.05	0.07	0.00609
2	Kesambi	Kalang	1.72	0.05	0.07	0.00602
3	Kesambi	Kalang	1.7	0.05	0.07	0.00595
4	Kesambi	Kalang	1.68	0.05	0.07	0.00588
5	Kesambi	Kalang	1.64	0.05	0.07	0.00574
6	Kesambi	Kalang	1.62	0.05	0.07	0.00567
7	Kesambi	Kalang	1.6	0.05	0.07	0.0056
8	Kesambi	Kalang	1.6	0.05	0.07	0.0056
9	Kesambi	Kalang	1.6	0.05	0.07	0.0056
10	Kesambi	Kalang	1.6	0.05	0.07	0.0056
11	Kesambi	Kalang	1.5	0.05	0.07	0.00525
12	Kesambi	Kalang	1.4	0.05	0.07	0.0049
13	Kesambi	Kalang	1.3	0.05	0.07	0.00455
14	Kesambi	Kalang	1.2	0.05	0.07	0.0042
15	Kesambi	Kalang	1.1	0.05	0.07	0.00385
16	Kesambi	Kalang	1	0.05	0.07	0.0035
17	Kesambi	Kalang	0.9	0.05	0.07	0.00315
18	Kesambi	Kalang	0.8	0.05	0.07	0.0028
19	Kesambi	Kalang	0.7	0.05	0.07	0.00245
20	Kesambi	Kalang	0.6	0.05	0.07	0.0021
21	Kesambi	Kalang	0.5	0.05	0.07	0.00175
Jumlah Total						0.09625

13. solor/gading

No	Jenis kayu	Kegunaan	Jml	Ukuran			Volume (m3)
				Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	kesambi	solor	3	4.02	0.05	0.07	0.01407
2	kesambi	solor	4	4.01	0.05	0.07	0.014035
3	kesambi	solor	3	4.02	0.05	0.07	0.01407
4	kesambi	solor	4	4.01	0.05	0.07	0.014035
5	kesambi	solor	3	4.02	0.05	0.07	0.01407
6	kesambi	solor	4	4.01	0.05	0.07	0.014035
7	kesambi	solor	3	4.02	0.05	0.07	0.01407
8	kesambi	solor	4	4.01	0.05	0.07	0.014035
9	kesambi	solor	3	4.02	0.05	0.07	0.01407
10	kesambi	solor	4	4.01	0.05	0.07	0.014035
11	kesambi	solor	3	3.8	0.05	0.07	0.0133
12	kesambi	solor	4	3.6	0.05	0.07	0.0126
13	kesambi	solor	3	3.8	0.05	0.07	0.0133
14	kesambi	solor	4	3.6	0.05	0.07	0.0126
15	kesambi	solor	3	3.8	0.05	0.07	0.0133
16	kesambi	solor	4	4.01	0.05	0.07	0.014035
17	kesambi	solor	3	4.02	0.05	0.07	0.01407
18	kesambi	solor	4	4.01	0.05	0.07	0.014035
19	kesambi	solor	3	4.02	0.05	0.07	0.01407
20	kesambi	solor	4	4.01	0.05	0.07	0.014035
21	kesambi	solor	3	3.72	0.05	0.07	0.01302
22	kesambi	solor	4	2.62	0.05	0.07	0.01267
23	kesambi	solor	3	3.42	0.05	0.07	0.01197
24	kesambi	solor	1	2.32	0.05	0.07	0.00812
Jumlah Total							0.32165

14. usuk/kaso

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Kesambi	Kaso	1.4	0.04	0.04	0.00224
2	Kesambi	Kaso	1.4	0.04	0.04	0.00224
3	Kesambi	Kaso	1.4	0.04	0.04	0.00224
4	Kesambi	Kaso	1.4	0.04	0.04	0.00224
5	Kesambi	Kaso	2	0.04	0.04	0.0032
6	Kesambi	Kaso	2	0.04	0.04	0.0032
7	Kesambi	Kaso	2	0.04	0.04	0.0032
8	Kesambi	Kaso	2	0.04	0.04	0.0032
Jumlah Total						0.02176

15. pacak/paku kayu

No	Jenis kayu	Kegunaan	$\frac{1}{4} \pi$	d^2	Panjang (m)	/Ha	Volume (m3)
1	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
2	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
3	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
4	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
5	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
6	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
7	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
8	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
9	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
10	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
11	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
12	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
13	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
14	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
15	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
16	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
17	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
18	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
19	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
20	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
21	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
22	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
23	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
24	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
25	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
26	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
27	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
28	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
29	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
30	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
31	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
32	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
33	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
34	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
35	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
36	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
37	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
38	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
39	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
40	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
41	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
42	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
43	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
44	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
45	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
46	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
47	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
48	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
49	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
50	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
Jumlah Total							0.663663

Lampiran 11. Data Responden

1. badan perahu

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m ³)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
2	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
3	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
4	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
5	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
6	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
7	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
8	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
9	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
10	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
11	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
12	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
13	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
14	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
15	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
16	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
17	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
Jumlah Total						0.408

2. Sebeng

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m ³)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Sebeng	4	0.2	0.03	0.024
2	Bungur	Sebeng	4	0.2	0.03	0.024
3	Bungur	Sebeng	4	0.15	0.03	0.018
4	Bungur	Sebeng	4	0.15	0.03	0.018
5	Bungur	Sebeng	4	0.2	0.03	0.024
6	Bungur	Sebeng	4	0.2	0.03	0.024
7	Bungur	Sebeng	4	0.15	0.03	0.018
8	Bungur	Sebeng	4	0.15	0.03	0.018
9	Bungur	Sebeng	1.5	0.2	0.03	0.009
10	Bungur	Sebeng	1.5	0.15	0.03	0.00675
Jumlah Total						0.18375

3. Dek

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m ³)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
2	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
3	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
4	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
5	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
6	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
7	Bungur	Dek	2	0.15	0.03	0.009
8	Bungur	Dek	2	0.15	0.03	0.009
9	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
10	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m ³)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
11	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
12	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
13	Bungur	Dek	4	0.15	0.03	0.018
14	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
15	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
16	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
Jumlah Total						0.222

4. Kamar Mesin

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m ³)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Kamar mesin	1	0.2	0.03	0.006
2	Bungur	Kamar mesin	1	0.2	0.03	0.006
3	Bungur	Kamar mesin	1	0.2	0.03	0.006
4	Bungur	Kamar mesin	1	0.2	0.03	0.006
5	Bungur	Kamar mesin	1	0.2	0.03	0.006
6	Bungur	Kamar mesin	1	0.15	0.03	0.0045
7	Bungur	Kamar mesin	1	0.15	0.03	0.0045
8	Bungur	Kamar mesin	1.3	0.2	0.03	0.0078
9	Bungur	Kamar mesin	1.3	0.2	0.03	0.0078
10	Bungur	Kamar mesin	1.26	0.2	0.03	0.00756
11	Bungur	Kamar mesin	1.26	0.2	0.03	0.00756
Jumlah Total						0.06972

5. pondasi mesin

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m ³)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Kesambi	Pondasi mesin	1	0.1	0.1	0.01
2	Kesambi	Pondasi mesin	1	0.1	0.1	0.01
Jumlah Total						0.02

6. Lunas

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m ³)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Kesambi	Lunas	5	0.1	0.12	0.06

7. Les

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m ³)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Les	8.2	0.06	0.04	0.0287
2	Bungur	Les	8.2	0.06	0.04	0.0287
3	Bungur	Les	8	0.1	0.03	0.024
4	Bungur	Les	8	0.1	0.03	0.024
Jumlah Total						0.1054

8. Lepe

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m ³)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Lepe	8	0.1	0.05	0.0456

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
2	Bungur	Lepe	8	0.1	0.05	0.0456
3	Bungur	Lepe	8	0.1	0.05	0.0456
4	Bungur	Lepe	8	0.1	0.05	0.0456
Jumlah Total						0.1824

9. Linggi haluan

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Kesambi	Linggi haluan	1.5	0.1	0.12	0.018

10. Linggi buritan

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Kesambi	Linggi buritan	1.5	0.1	0.05	0.0075

11. Sekat

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Sekat	0.7	0.2	0.03	0.0042
2	Bungur	Sekat	0.7	0.2	0.03	0.0042
3	Bungur	Sekat	0.7	0.04	0.03	0.0084
Jumlah Total						0.0168

12. Kalang

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Kalang	1.6	0.06	0.07	0.00672
2	Bungur	Kalang	1.5	0.06	0.07	0.0063
3	Bungur	Kalang	1.4	0.06	0.07	0.00588
4	Bungur	Kalang	1.3	0.06	0.07	0.00546
5	Bungur	Kalang	1.2	0.06	0.07	0.00504
6	Bungur	Kalang	1.1	0.06	0.07	0.00462
7	Bungur	Kalang	1	0.06	0.07	0.0042
8	Bungur	Kalang	0.9	0.06	0.07	0.00798
9	Bungur	Kalang	0.8	0.06	0.07	0.00336
10	Bungur	Kalang	0.7	0.06	0.07	0.00294
11	Bungur	Kalang	0.6	0.06	0.07	0.00252
12	Bungur	Kalang	0.5	0.06	0.07	0.0021
13	Bungur	Kalang	0.4	0.06	0.07	0.00168
14	Bungur	Kalang	0.3	0.06	0.07	0.00126
Jumlah Total						0.06006

13. solor/gading

No	Jenis kayu	Kegunaan	Jml	Ukuran			Volume (m3)
				Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Kesambi	Gading	1	1.7	0.05	0.07	0.00595
2	Kesambi	Gading	3	3.2	0.05	0.07	0.012
3	Kesambi	Gading	1	1.5	0.05	0.07	0.00525
4	Kesambi	Gading	3	3	0.05	0.07	0.0105

5	Kesambi	Gading	1	1.5	0.05	0.07	0.00525
6	Kesambi	Gading	3	3.1	0.05	0.07	0.01085
7	Kesambi	Gading	1	1.7	0.05	0.07	0.00595
8	Kesambi	Gading	3	3.2	0.05	0.07	0.012
9	Kesambi	Gading	1	1.7	0.05	0.07	0.00595
10	Kesambi	Gading	3	3.2	0.05	0.07	0.012
11	Kesambi	Gading	1	1.7	0.05	0.07	0.00595
12	Kesambi	Gading	3	3.2	0.05	0.07	0.012
13	Kesambi	Gading	1	1.7	0.05	0.07	0.00595
14	Kesambi	Gading	3	3.1	0.05	0.07	0.01085
15	Kesambi	Gading	1	1.5	0.05	0.07	0.00525
Jumlah Total							0.1257

14. Usuk/kaso

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m ³)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Usuk	1.3	0.04	0.03	0.00156
2	Bungur	Usuk	1.3	0.04	0.03	0.00156
3	Bungur	Usuk	1.26	0.04	0.03	0.001512
4	Bungur	Usuk	1.26	0.04	0.03	0.001512
Jumlah Total						0.006144

15. Pacak/paku kayu

No	Jenis kayu	Kegunaan	$\frac{1}{4} \pi$	d ²	Panjang (m)	/Ha	Volume (m ³)
1	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
2	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
3	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
4	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
5	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
6	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
7	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
8	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
9	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
10	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
11	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
12	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
13	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
14	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
15	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
16	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
17	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
18	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
19	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
20	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
21	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
22	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
23	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
24	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
25	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
26	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
27	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
28	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326

No	Jenis kayu	Kegunaan	$\frac{1}{4} \pi$	d^2	Panjang (m)	/Ha	Volume (m3)
29	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
30	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
Jumlah Total							0.2654652

Lampiran 12 Data Responden

1. Badan perahu

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
2	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
3	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
4	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
5	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
6	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
7	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
8	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
9	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
10	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
11	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
12	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
13	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
14	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
15	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
16	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
17	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
18	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
19	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
20	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
21	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
22	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
23	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
24	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
25	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
26	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
27	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
28	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
29	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
30	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
31	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
Jumlah Total						0.744

2. sebang perahu

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Sebang	4	0.2	0.03	0.024
2	Bungur	Sebang	4	0.2	0.03	0.024
3	Bungur	Sebang	3.5	0.2	0.03	0.021
4	Bungur	Sebang	4	0.1	0.03	0.012
5	Bungur	Sebang	4	0.1	0.03	0.012

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
6	Bungur	Sebeng	3.5	0.1	0.03	0.0105
7	Bungur	Sebeng	4	0.2	0.03	0.024
8	Bungur	Sebeng	4	0.2	0.03	0.024
9	Bungur	Sebeng	3.5	0.2	0.03	0.021
10	Bungur	Sebeng	4	0.1	0.03	0.012
11	Bungur	Sebeng	4	0.1	0.03	0.012
12	Bungur	Sebeng	3.5	0.1	0.03	0.0105
Jumlah Total						0.207

3. Dek perahu

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Dek	3	0.2	0.03	0.018
2	Bungur	Dek	3	0.2	0.03	0.018
3	Bungur	Dek	3	0.2	0.03	0.018
4	Bungur	Dek	3	0.2	0.03	0.018
5	Bungur	Dek	3	0.2	0.03	0.018
6	Bungur	Dek	3	0.2	0.03	0.018
7	Bungur	Dek	3	0.2	0.03	0.018
8	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
9	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
10	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
11	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
12	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
13	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
14	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
15	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
16	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
17	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
18	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
19	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
20	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
21	Bungur	Dek	1	0.15	0.03	0.0045
22	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
23	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
24	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
25	Bungur	Dek	2	0.2	0.03	0.012
Jumlah Total						0.3585

4. Kamar mesin

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Kamar mesin	2	0.2	0.03	0.012
2	Bungur	Kamar mesin	2	0.2	0.03	0.012
3	Bungur	Kamar mesin	2	0.2	0.03	0.012
4	Bungur	Kamar mesin	2	0.2	0.03	0.012
5	Bungur	Kamar mesin	2	0.2	0.03	0.012
6	Bungur	Kamar mesin	2	0.2	0.03	0.012
7	Bungur	Kamar mesin	2	0.2	0.03	0.012
8	Bungur	Kamar mesin	1.4	0.2	0.03	0.0084

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
9	Bungur	Kamar mesin	1.4	0.1	0.03	0.0042
10	Bungur	Kamar mesin	1.4	0.2	0.03	0.0084
11	Bungur	Kamar mesin	1.4	0.1	0.03	0.0042
Jumlah Total						0.1092

5. pondasi mesin

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Kesambi	Pondasi mesin	1.5	0.1	0.1	0.015
2	Kesambi	Pondasi mesin	1.5	0.1	0.1	0.015
Jumlah Total						0.03

6. lunas

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Kesambi	lunas	8	0.1	0.12	0.096

7. les

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Prek mayung	Les	12	0.07	0.04	0.0336
2	Prek mayung	Les	12	0.07	0.04	0.0336
3	Bungur	Les	11.5	0.11	0.03	0.03795
4	Bungur	Les	11.5	0.11	0.03	0.03795
Jumlah Total						0.1431

8. lepe

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Prek mayung	Lepe	11	0.07	0.04	0.0308
2	Prek mayung	Lepe	12	0.07	0.04	0.0336
3	Prek mayung	Lepe	12	0.07	0.04	0.0336
4	Prek mayung	Lepe	11	0.07	0.04	0.0308
5	Prek mayung	Lepe	12	0.07	0.04	0.0336
6	Prek mayung	Lepe	12	0.07	0.04	0.0336
Jumlah Total						0.196

9. linggi haluan

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	kesambi	linggi haluan	2	0.1	0.12	0.024

10. Linggi buritan

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	kesambi	linggi buritan	2	0.1	0.12	0.024

11. sekat

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Sekat	1	0.2	0.03	0.006
2	Bungur	Sekat	1	0.1	0.03	0.003
3	Bungur	Sekat	1	0.05	0.03	0.0015
Jumlah Total						0.0105

12. Kalang

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Kesambi	Kalang	1.5	0.03	0.04	0.0018
2	Kesambi	Kalang	1.48	0.03	0.04	0.0592
3	Kesambi	Kalang	1.46	0.03	0.04	0.001752
4	Kesambi	Kalang	1.44	0.03	0.04	0.001728
5	Kesambi	Kalang	1.42	0.03	0.04	0.001704
6	Kesambi	Kalang	1.4	0.03	0.04	0.00168
7	Kesambi	Kalang	1.4	0.03	0.04	0.00168
8	Kesambi	Kalang	1.4	0.03	0.04	0.00168
9	Kesambi	Kalang	1.4	0.03	0.04	0.00168
10	Kesambi	Kalang	1.36	0.03	0.04	0.001632
11	Kesambi	Kalang	1.32	0.03	0.04	0.001584
12	Kesambi	Kalang	1.28	0.03	0.04	0.001536
13	Kesambi	Kalang	1.2	0.03	0.04	0.00144
14	Kesambi	Kalang	1.1	0.03	0.04	0.00132
15	Kesambi	Kalang	1	0.03	0.04	0.0012
16	Kesambi	Kalang	0.9	0.03	0.04	0.00108
17	Kesambi	Kalang	0.8	0.03	0.04	0.00096
18	Kesambi	Kalang	0.7	0.03	0.04	0.00084
19	Kesambi	Kalang	0.6	0.03	0.04	0.00072
20	Kesambi	Kalang	0.5	0.03	0.04	0.0006
Jumlah Total						0.085816

13. solor/gading

No	Jenis kayu	Kegunaan	Jml	Ukuran			Volume (m3)
				Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Beropa	solor	3	2.95	0.05	0.08	0.0118
2	Beropa	solor	2	2	0.05	0.08	0.008
3	Beropa	solor	3	2.95	0.05	0.08	0.0118
4	Beropa	solor	2	2	0.05	0.08	0.008
5	Beropa	solor	3	2.95	0.05	0.08	0.0118
6	Beropa	solor	2	2	0.05	0.08	0.008
7	Beropa	solor	3	2.95	0.05	0.08	0.0118
8	Beropa	solor	2	2	0.05	0.08	0.008
9	Beropa	solor	3	2.95	0.05	0.08	0.0118
10	Beropa	solor	2	2	0.05	0.08	0.008
11	Beropa	solor	3	2.95	0.05	0.08	0.0118
12	Beropa	solor	2	2	0.05	0.08	0.008
13	Beropa	solor	3	2.95	0.05	0.08	0.0118
14	Beropa	solor	2	2	0.05	0.08	0.008
15	Beropa	solor	3	2.95	0.05	0.08	0.0118
16	Beropa	solor	2	2	0.05	0.08	0.008

No	Jenis kayu	Kegunaan	Jml	Ukuran			Volume (m ³)
				Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
17	Beropa	solor	3	2.95	0.05	0.08	0.0118
18	Beropa	solor	2	2	0.05	0.08	0.008
19	Beropa	solor	3	2.95	0.05	0.08	0.0118
20	Beropa	solor	2	2	0.05	0.08	0.008
21	Beropa	solor	1	2.1	0.05	0.08	0.0084
22	Beropa	solor	1	2	0.05	0.08	0.008
23	Beropa	solor	1	1.9	0.05	0.08	0.0076
Jumlah Total							0.222

14. kaso

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m ³)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Kesambi	Kaso	1.4	0.03	0.04	0.00168
2	Kesambi	Kaso	1.4	0.03	0.04	0.00168
3	Kesambi	Kaso	2	0.03	0.04	0.0024
4	Kesambi	Kaso	2	0.03	0.04	0.0024
5	Kesambi	Kaso	2	0.03	0.04	0.0024
6	Kesambi	Kaso	2	0.03	0.04	0.0024
Jumlah Total						0.01296

15. pacak/paku kayu

No	Jenis kayu	Kegunaan	$\frac{1}{4} \pi$	d ²	Panjang (m)	/Ha	Volume (m ³)
1	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
2	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
3	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
4	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
5	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
6	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
7	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
8	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
9	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
10	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
11	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
12	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
13	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
14	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
15	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
16	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
17	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
18	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
19	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
20	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
21	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
22	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
23	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
24	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
25	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
26	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
27	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
28	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326

No	Jenis kayu	Kegunaan	$\frac{1}{4} \pi$	d^2	Panjang (m)	/Ha	Volume (m3)
29	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
30	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
31	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
32	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
33	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
34	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
35	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
36	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
37	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
38	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
39	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
40	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
41	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
42	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
43	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
44	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
45	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
46	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
47	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
48	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
49	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
50	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
Jumlah Total							0.663663

Lampiran 13 Data Responden

1. badan perahu

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
2	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
3	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
4	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
5	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
6	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
7	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
8	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
9	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
10	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
11	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
12	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
13	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
14	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
15	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
16	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
17	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
18	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
19	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
20	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
21	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
22	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
23	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
24	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
25	Bungur	Badan	4	0.2	0.03	0.024
Jumlah Total						0.6

2. sebang perahu

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Papan sebang	4	0.2	0.03	0.024
2	Bungur	Papan sebang	4	0.2	0.03	0.024
3	Bungur	Papan sebang	2	0.2	0.03	0.012
4	Bungur	Papan sebang	4	0.2	0.03	0.024
5	Bungur	Papan sebang	4	0.2	0.03	0.024
6	Bungur	Papan sebang	2	0.2	0.03	0.012
Jumlah Total						0.12

3. Dek perahu

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Dek	3	0.2	0.03	0.018
2	Bungur	Dek	3	0.2	0.03	0.018
3	Bungur	Dek	3	0.2	0.03	0.018
4	Bungur	Dek	3	0.2	0.03	0.018
5	Bungur	Dek	3	0.2	0.03	0.018
6	Bungur	Dek	3	0.2	0.03	0.018
7	Bungur	Dek	3	0.2	0.03	0.018
8	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
9	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
10	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
11	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
12	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
13	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
14	Bungur	Dek	4	0.2	0.03	0.024
15	Bungur	Dek	4	0.15	0.03	0.018
16	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
17	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
18	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
19	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
20	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
21	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
22	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
23	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
24	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
25	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
26	Bungur	Dek	1	0.2	0.03	0.006
Jumlah Total						0.378

4. kamar mesin

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Kamar mesin	1	0.2	0.03	0.006
2	Bungur	Kamar mesin	1	0.2	0.03	0.006
3	Bungur	Kamar mesin	1	0.2	0.03	0.006
4	Bungur	Kamar mesin	1	0.2	0.03	0.006
5	Bungur	Kamar mesin	1	0.2	0.03	0.006
6	Bungur	Kamar mesin	1	0.2	0.03	0.006
7	Bungur	Kamar mesin	1	0.2	0.03	0.006
8	Bungur	Kamar mesin	1	0.2	0.03	0.006
9	Bungur	Kamar mesin	1.6	0.04	0.06	0.00384
10	Bungur	Kamar mesin	1.6	0.04	0.06	0.00384
Jumlah Total						0.05568

5. pondasi mesin

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Kesambi	Pondasi mesin	1.5	0.1	0.1	0.015
2	Kesambi	Pondasi mesin	1.5	0.1	0.1	0.015
Jumlah Total						0.03

6. lunas

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Kesambi	lunas	7	0.1	0.12	0.084

7. les

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Prek mayung	Les	10	0.06	0.05	0.03
2	Prek mayung	Les	10	0.06	0.05	0.03
3	Prek mayung	Les	10	0.11	0.03	0.033
4	Prek mayung	Les	10	0.11	0.03	0.033
Jumlah Total						0.126

8. lepe

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Prek mayung	Lepe	10	0.06	0.04	0.024
2	Prek mayung	Lepe	10	0.06	0.04	0.024
3	Prek mayung	Lepe	10	0.06	0.04	0.024
4	Prek mayung	Lepe	10	0.06	0.04	0.024
5	Prek mayung	Lepe	10	0.06	0.04	0.024
6	Prek mayung	Lepe	10	0.06	0.04	0.024
Jumlah Total						0.144

9. linggi haluan

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m3)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	kesambi	linggi haluan	1.5	0.1	0.1	0.015

10. Linggi buritan

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m ³)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	kesambi	linggi buritan	1.5	0.1	0.6	0.09

11. sekat

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m ³)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Bungur	Sekat	1	0.2	0.03	0.006
2	Bungur	Sekat	1	0.05	0.03	0.0015
3	Bungur	Sekat	1.6	0.2	0.03	0.0096
4	Bungur	Sekat	1.6	0.05	0.03	0.0024
5	Bungur	Sekat	1.58	0.2	0.03	0.00948
6	Bungur	Sekat	1.58	0.05	0.03	0.00237
Jumlah Total						0.03135

12. kalang

No	Jenis kayu	Kegunaan	Ukuran			Volume (m ³)
			Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	Kesambi	Kalang	1.5	0.05	0.04	0.003
2	Kesambi	Kalang	1.52	0.05	0.04	0.00304
3	Kesambi	Kalang	1.54	0.05	0.04	0.00308
4	Kesambi	Kalang	1.56	0.05	0.04	0.00312
5	Kesambi	Kalang	1.58	0.05	0.04	0.00316
6	Kesambi	Kalang	1.6	0.05	0.04	0.0032
7	Kesambi	Kalang	1.6	0.05	0.04	0.0032
8	Kesambi	Kalang	1.5	0.05	0.04	0.003
9	Kesambi	Kalang	1.4	0.05	0.04	0.0028
10	Kesambi	Kalang	1.3	0.05	0.04	0.0026
11	Kesambi	Kalang	1.2	0.05	0.04	0.0024
12	Kesambi	Kalang	1.1	0.05	0.04	0.0022
13	Kesambi	Kalang	1	0.05	0.04	0.002
14	Kesambi	Kalang	0.9	0.05	0.04	0.0018
15	Kesambi	Kalang	0.8	0.05	0.04	0.0016
Jumlah Total						0.0402

16. solor/gading

No	Jenis kayu	Kegunaan	Jml	Ukuran			Volume (m ³)
				Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)	
1	kesambi	solor	3	2.95	0.05	0.08	0.0118
2	kesambi	solor	2	2	0.05	0.08	0.008
3	kesambi	solor	3	2.95	0.05	0.08	0.0118
4	kesambi	solor	2	2	0.05	0.08	0.008
5	kesambi	solor	3	2.95	0.05	0.08	0.0118
6	kesambi	solor	2	2	0.05	0.08	0.008
7	kesambi	solor	3	2.95	0.05	0.08	0.0118
8	kesambi	solor	2	2	0.05	0.08	0.008
9	kesambi	solor	3	2.95	0.05	0.08	0.0118
10	kesambi	solor	2	2	0.05	0.08	0.008
11	kesambi	solor	3	2.95	0.05	0.08	0.0118

12	kesambi	solor	2	2	0.05	0.08	0.008
13	kesambi	solor	3	2.95	0.05	0.08	0.0118
14	kesambi	solor	2	2	0.05	0.08	0.008
15	kesambi	solor	3	2.95	0.05	0.08	0.0118
16	kesambi	solor	1	2.1	0.05	0.08	0.0084
17	kesambi	solor	1	2	0.05	0.08	0.008
18	kesambi	solor	1	1.9	0.05	0.08	0.0076
Jumlah Total							0.1744

17. pacak/paku kayu

No	Jenis kayu	Kegunaan	$\frac{1}{4} \pi$	d^2	Panjang (m)	/Ha	Volume (m3)
1	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
2	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
3	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
4	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
5	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
6	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
7	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
8	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
9	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
10	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
11	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
12	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
13	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
14	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
15	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
16	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
17	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
18	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
19	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
20	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
21	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
22	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
23	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
24	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
25	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
26	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
27	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
28	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
29	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
30	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
31	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
32	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
33	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
34	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
35	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
36	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
37	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
38	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
39	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
40	Seppang	Pacak	0.7854	169	1	1	0.01327326
Jumlah Total							0.5309304

Lampiran 14. Data Reponden

Penggunaan kayu pada bagian-bagian perahu BGO dengan ukuran perahu, panjang = 13.2 m, lebar = 194 cm, dan tinggi = 130 cm.

Tabel Penggunaan Kayu Responden

No	Bagian perahu	Jenis kayu	Jumlah kayu	Nilai rata-rata			Total Volume (m ³)
				P (m)	L (m)	T (m)	
1	Badan perahu	Bungur	40 lmr	4	0.2	0.03	0.96
2	Sebeng perahu	Bungur	18 lmr	3.07777778	0.15	0.03	0.2493
3	Dek perahu	Bungur	29 lmr	2.862069	0.2	0.03	0.433
4	Kamar mesin	Bungur	18 lmr	1.9422222	0.17777778	0.03	0.18732
5	Pondasi mesin	Kesambi	2 btg	1.5	0.1	0.1	0.03
6	Lunas perahu	Kesambi	1 btg	9	0.12	0.14	0.1512
7	Les perahu	Prek mayung, bungur	4 btg	13.1	0.095	0.04	0.1806
8	Lepe perahu	Prek mayung	6 btg	13	0.12	0.04	0.3744
9	Linggi haluan	Kesambi	1 btg	2	0.12	0.14	0.0336
10	Linggi buritan	Kesambi	1 btg	2	0.12	0.05	0.012
11	Sekat	Bungur	3 lmr	1.13333333	0.11666667	0.03	0.0258
12	Kalang	Laban	23 btg	1.3643478	0.06	0.05	0.09414
13	Gading	Kesambi	26 btg	3.096923077	0.07	0.01	0.56364
14	Kaso perahu	Laban	10 btg	1.944	0.04	0.06	0.046656
15	Pacak	Seppang	50 btg	1			0.663663
Total Volume kayu							4.005319

Lampiran 15. Data Reponden

Penggunaan kayu pada bagian-bagian perahu BGO dengan ukuran perahu, panjang = 8 m, lebar = 136 cm, dan tinggi = 78 cm.

Tabel Penggunaan Kayu Responden

No	Bagian perahu	Jenis kayu	Jumlah kayu	Nilai rata-rata			Total Volume (m ³)
				P (m)	L (m)	T (m)	
1	Badan perahu	Bungur	17 lmr	4	0.2	0.03	0.408
2	Sebeng perahu	Bungur	4 lmr	4	0.15	0.035	0.084
3	Dek perahu	Bungur	9 lmr	2	0.2	0.03	0.108
4	Kamar mesin	Bungur	2 btg	1.3	0.04	0.04	0.00416
5	Pondasi mesin	Kesambi	2 btg	1.3	0.09	0.12	0.02808
6	Lunas perahu	Ulin	1 btg	5	0.12	0.08	0.048
7	Les perahu	Prek mayung	4 btg	2	0.01	0.035	0.1072
8	Lepe perahu	Prek mayung	2 btg	8	0.07	0.04	0.0448
9	Linggi haluan	Laban	1 btg	1	0.12	0.08	0.0096
10	Linggi buritan	Kesambi	1 btg	2	0.12	0.05	0.012
11	Sekat perahu	Bungur	2 lmr	1	0.12	0.03	0.00624
12	Kalang perahu	Bidara	6 btg	0.94166667	0.07	0.04	0.01512
13	Gading perahu	Bidara	15 btg	1.91466667	0.07	0.1	0.20104
14	Tiang bendera	Laban	6 btg	2	0.03	0.02	0.0072
15	Paku kayu	Seppang	20 btg	1			0.26533
Total Volume kayu							1.3489052

Lampiran 16. Data Reponden

Penggunaan kayu pada bagian-bagian perahu BGO dengan ukuran perahu, panjang = 12 m, lebar = 176 cm, dan tinggi = 95 cm.

Tabel Penggunaan Kayu Responden

No	Bagian perahu	Jenis kayu	Jumlah kayu	Nilai rata-rata			Total Volume (m ³)
				P (m)	L (m)	T (m)	
1	Badan perahu	Bungur	37 lmr	4	0.2	0.03	0.888
2	Sebeng perahu	Bungur	14 lmr	3.528571429	0.15	0.03	0.2223
3	Dek perahu	Bungur	36 lmr	2.027777778	0.2	0.03	0.438
4	Kamar mesin	Bungur	14 lmr	1.885714286	0.178571429	0.03	0.1428
5	Pondasi mesin	Kesambi	2 btg	2	0.1	0.1	0.04
6	Lunas perahu	Kesambi	1 btg	8	0.12	0.13	0.1248
7	Les perahu	Prek mayung, bungur	4 btg	11.75	0.07	0.04	0.117
8	Lepe perahu	Prek mayung	6 btg	11.83333333	0.07	0.04	0.1988
9	Linggi haluan	Kesambi	1 btg	2	0.12	0.13	0.0312
10	Linggi buritan	Kesambi	1 btg	2	0.12	0.07	0.0168
11	Sekat perahu	Bungur	3 lmr	1.25	0.113333333	0.03	0.0255
12	Kalang perahu	Kesambi	21 btg	1.30952381	0.05	0.07	0.09625
13	Gading perahu	Kesambi	24 btg	3.7875	0.05	0.07	0.32165
14	Kaso perahu	Kesambi	8 btg	1.7	0.04	0.04	0.02176
15	Paku kayu	Seppang	50 btg	1			0.663663
Total Volume Kayu							3.348523

Lampiran 17. Data Reponden

Penggunaan kayu pada bagian-bagian perahu BGO dengan ukuran perahu, panjang = 8 m, lebar = 136 cm, dan tinggi = 78 cm.

Tabel Penggunaan Kayu Responden

No	Bagian perahu	Jenis kayu	Jumlah kayu	Nilai rata-rata			Total Volume (m ³)
				P (m)	L (m)	T (m)	
1	Badan perahu	Bungur	17 lmr	4	0.2	0.03	0.408
2	Sebeng perahu	Bungur	10 lmr	3.5	0.175	0.03	0.18375
3	Dek perahu	Bungur	16 lmr	2.4375	0.190625	0.03	0.222
4	Kamar mesin	Bungur	11 lmr	1.101818182	0.190909091	0.03	0.06972
5	Pondasi mesin	Kesambi	2 btg	1	0.1	0.1	0.02
6	Lunas perahu	Kesambi	1 btg	5	0.1	0.12	0.06
7	Les perahu	Bungur	4 btg	8.1	0.08	0.035	0.1054
8	Lepe perahu	Bungur	4 btg	8	0.1	0.05	0.1824
9	Linggi haluan	Kesambi	1 btg	1.5	0.1	0.15	0.0225
10	Linggi buritan	Kesambi	1 btg	1.5	0.1	0.05	0.0075
11	Sekat perahu	Bungur	3 lmr	0.7	0.146666667	0.03	0.0168
12	Kalang perahu	Kesambi	14 btg	0.95	0.06	0.07	0.05586
13	Gading perahu	Kesambi	15 btg	2.333333333	0.05	0.07	0.1257
14	Kaso perahu	Kesambi	4 btg	1.28	0.04	0.03	0.006144
15	Paku kayu	Seppang	20 btg	1			0.2654652
Total Volume Kayu							1.7512392

Lampiran 18. Data Reponden

Penggunaan kayu pada bagian-bagian perahu Bego dengan ukuran perahu, panjang = 12 m, lebar = 160 cm, dan tinggi = 87 cm.

Tabel Penggunaan Kayu Responden

No	Bagian perahu	Jenis kayu	Jumlah kayu	Nilai rata-rata			Total Volume (m ³)
				P (m)	L (m)	T (m)	
1	Badan perahu	Bungur	31 lmr	4	0.2	0.03	0.744
2	Sebeng perahu	Bungur	12 lmr	3.833333333	0.15	0.03	0.207
3	Dek perahu	Bungur	25 lmr	2.56	0.198	0.03	0.3585
4	Kamar mesin	Bungur	9 lmr	1.781818182	0.181818182	0.03	0.1092
5	Pondasi mesin	Kesambi	2 btg	1.5	0.1	0.1	0.03
6	Lunas perahu	Kesambi	1 btg	8	0.1	0.12	0.096
7	Les perahu	Prek mayung, bungur	6 btg	11.75	0.09	0.35	0.1431
8	Lepe perahu	Prek mayung	6 btg	11.6666667	0.07	0.04	0.196
9	Linggi haluan	Kesambi	1 btg	2	0.1	0.12	0.024
10	Linggi buritan	Kesambi	1 btg	2	0.1	0.12	0.024
11	Sekat perahu	Bungur	3 lmr	1	0.116666667	0.03	0.0105
12	Kalang perahu	Kesambi	20 btg	1.183	0.03	0.04	0.085816
13	Gading perahu	Beropa	23 btg	2.32608696	0.05	0.08	0.222
14	Kaso perahu	Kesambi	6 btg	1.8	0.03	0.04	0.01296
15	Paku kayu	Seppang	50 btg	1			0.663663
Total Volume Kayu							2.926739

Lampiran 19. Data Reponden

Penggunaan kayu pada bagian-bagian perahu Bego dengan ukuran perahu, panjang = 10 m, lebar = 166 cm, dan tinggi = 75 cm.

Tabel Penggunaan Kayu Responden

No	Bagian perahu	Jenis kayu	Jumlah kayu	Nilai rata-rata			Total Volume (m ³)
				P (m)	L (m)	T (m)	
1	Badan perahu	Bungur	25 lmr	4	0.2	0.03	0.6
2	Sebeng perahu	Bungur	6 lmr	3.333333333	0.2	0.03	0.12
3	Dek perahu	Bungur	26 lmr	2.192307	0.19807	0.03	0.336
4	Kamar mesin	Bungur	10 lmr	1.22	0.19	0.03	0.05568
5	Pondasi mesin	Kesambi	2 btg	1.5	0.1	0.1	0.03
6	Lunas perahu	Kesambi	1 btg	7	0.1	0.12	0.084
7	Les perahu	Prek mayung	4 btg	10	0.085	0.04	0.126
8	Lepe perahu	Prek mayung	6 btg	10	0.06	0.04	0.144
9	Linggi haluan	Kesambi	1 btg	1.5	0.1	0.1	0.015
10	Linggi buritan	Kesambi	1 btg	1.5	0.1	0.6	0.09
11	Sekat perahu	Bungur	6 lmr	1.393333333	0.125	0.03	0.03135
12	Kalang perahu	Kesambi	15 btg	1.34	0.05	0.04	0.0402
13	Gading perahu	Kesambi	18 btg	2.422222222	0.05	0.08	0.1744
14	Paku kayu	Seppang	40 btg	1			0.5309304
Total Volume Kayu							2.3775604

Lampiran 20. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



1. Wawancara dengan informan



2. Mengukur lebar papan yang digunakan



3. Mengukur lebar total perahu Bego



4. Mengukur lebar dalam perahu BGO



5. Mengukur lebar buritan perahu Bego



6. Perahu Bego Responden



7. Perahu Bego Responden



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS PERTANIAN

Jl. Sultan Alauddin Makassar No. 259 Makassar, Telp (0411) 866772, 881593, Fax 0411 865 588

Nomor :⁸³³...../FP/C.2-II/V/39/2018
Lamp : 1 (Satu) Proposal Penelitian
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yth:
Ketua LP3M UNISMUH Makassar

Di-
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan rencana pelaksanaan Penelitian mahasiswa Fakultas Pertanian UNISMUH Makassar, maka kami mohon Bapak untuk memberikan surat Pengantar Izin Penelitian Kepada mahasiswa dibawah ini,

Nama : Jamiatul Isna Apriani
Stambuk : 105950046814
Jurusan : Kehutanan
Waktu Pelaksanaan : Mei – Juni 2018
Judul : Analisis Kebutuhan Kayu Dalam Pembuatan Perahu Tradisional BGO Oleh Masyarakat Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa

Atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan jazakumullah khairan katsira.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 21 Mei 2018 M
05 Ramadhan 1439 H

Dekan,

H. Borhanuddin, S.Pi., M.P

NBM : 853 947



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 1104/Lzn-5/C.4-VIII/V/37/2018
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth,
Bapak / Ibu Bupati Sumbawa
Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas
di

07 Ramadhan 1439 H
22 May 2018 M

NTB

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 833/FP/C.2-IV/V/39/2018 tanggal 22 Mei 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : JAMIATUL ISNA APRIANI
No. Stambuk : 10595 0046814
Fakultas : Fakultas Pertanian
Jurusan : Kehutanan
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Analisis Kebutuhan Kayu Dalam Pembuatan Perahu Tradisional BGO Oleh Masyarakat Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 26 Mei 2018 s/d 26 Juli 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Bungur No. 02 Telp. / Fax. (0371) 21357 Sumbawa Besar (KP : 84351)

Email : bakesbangpolinmas@sumbawakab.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 070/230/Kesbang/V/2018

1. Dasar :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- b. Surat dari Ketua Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 1104/Izn-5/C.4-VIII/V/37/2018, tanggal 22 Mei 2018 perihal : Permohonan Izin Penelitian.

2. Menimbang :

Nama : Jamiatul Isna Apriani
NIM : 10595 0046814
Pekerjaan : Mahasiswi
Bidang/Judul : **"Analisis Kebutuhan Kayu Dalam Pembuatan Perahu Tradisional BGO Oleh Masyarakat Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa"**
Lokasi : Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano.
Jumlah Peserta : 1 (satu) Orang.
Lamanya : 2 (Dua) Bulan.

3. Ketentuan :

- a. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan kepada Bupati atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul serta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- c. Peneliti harus menaati ketentuan Perundang-undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku serta penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai, maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Permohonan Rekomendasi Penelitian;
- e. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Bupati Sumbawa melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Kabupaten Sumbawa selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumbawa Besar, 30 Mei 2018

An. Bupati Sumbawa
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan
Politik Dalam Negeri Kabupaten Sumbawa


Sekretaris
Budi Santoso, S.Sos., MSI.
NIP. 19711016 199703 1 004

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Bupati Sumbawa;
2. Kepala Bappeda Kabupaten Sumbawa;

RIWAYAT HIDUP



Jamiatul Isna Apriani dilahirkan di Desa Banda pada tanggal 12 April 1996. Penulis adalah anak tunggal dari pasangan Hermanto dan Manika.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN BANDA pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Sekolah

Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 TARANO dan tamat pada tahun 2011 kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 EMPANG pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis diterima di Program Strata Satu (S1) Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah menjabat sebagai anggota HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan).